

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI DAN KELENGKAPAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA
MBKM ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

SKRIPSI

**OLEH:
RIKI MARYO
F1031191027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI DAN KELENGKAPAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA
MBKM ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

SKRIPSI

**OLEH:
RIKI MARYO
F1031191027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI DAN KELENGKAPAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA MBKM
ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH:
RIKI MARYO
F1031191027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI DAN KELENGKAPAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA MBKM
ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**RIKI MARYO
F1031191027**

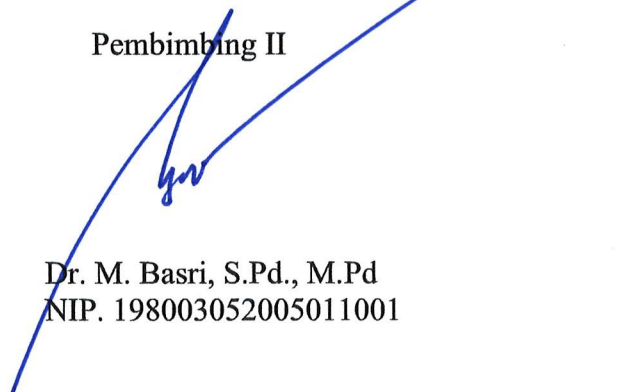
Disetujui

Pembimbing I



**Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001**

Pembimbing II



**Dr. M. Basri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003052005011001**

Disahkan
Dekan,



**Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI DAN KELENGKAPAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA MBKM
ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

RIKI MARYO
F1031191027

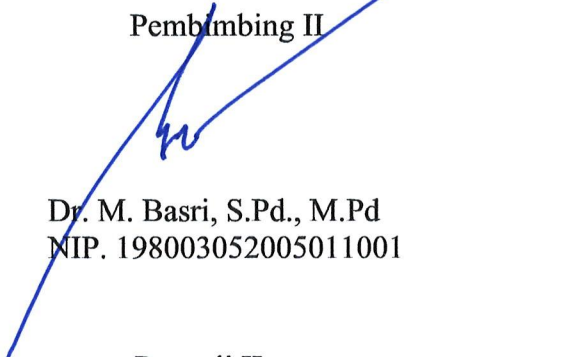
Disetujui

Pembimbing I



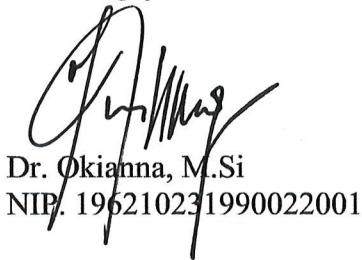
Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001

Pembimbing II



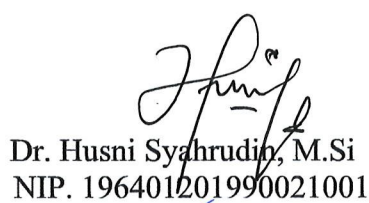
Dr. M. Basri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003052005011001

Penguji I



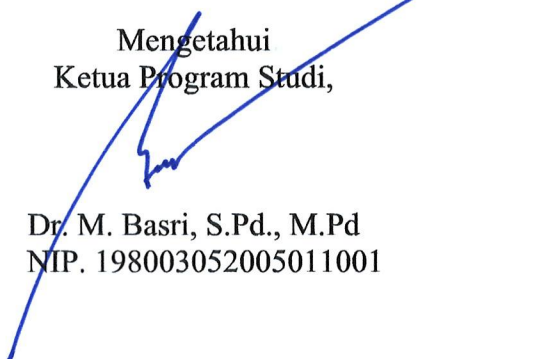
Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001

Penguji II



Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. M. Basri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003052005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riki Maryo

NIM : F1031191027

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial/ Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambil alihan dari tulisan, pikiran maupun hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil pengambilalihan karya orang lain, maka saya siap menerima konsekuensi atas tindakan tersebut.

Pontianak, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Riki Maryo

F1031191027

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh penguasaan materi terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura; 2) pengaruh kelengkapan perangkat pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura; 3) pengaruh penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran secara simultan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal (sebab – akibat). Populasi penelitian berjumlah 90 orang mahasiswa dengan sampel sebanyak 50 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Adapun variabel bebas penelitian yaitu penguasaan materi (X_1) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2), dan variabel terikat yaitu kesiapan mengajar (Y). Hasil uji t parsial: 1) tidak terdapat pengaruh secara parsial antara penguasaan materi (X_1) terhadap kesiapan mengajar (Y) dengan nilai sig $0,587 > 0,05$; 2) terdapat pengaruh secara parsial antara kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) terhadap kesiapan mengajar (Y) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil uji F simultan memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa penguasaan materi (X_1) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mengajar (Y). Selain uji t parsial dan uji F simultan juga terdapat nilai *R Square* (R^2) sebesar 69,9% yang menunjukkan bahwa penguasaan materi (X_1) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) memberikan pengaruh yang kuat terhadap kesiapan mengajar (Y) yaitu sebesar 69,9%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.

Kata Kunci: *Penguasaan materi; kelengkapan perangkat pembelajaran; kesiapan mengajar*

MOTTO

**-MAKA NIKMAT TUHAN YANG MANAKAN YANG KAMU
DUSTAKAN-**

-RIKI MARYO-

HALAMAN PERSEMBAHAN

TERUNTUK KEDUA ORANG TUA KU, KEDUA ADIK KU DAN SEMUA KELUARGA KU YANG SELALU KU SAYANGI. AKU PERSEMBAHKANKAN SKRIPSI INI UNTUK KALIAN SEMUA YANG TELAH BERJASA DALAM KEHIDUPAN KU, YANG TELAH MENJADI ALASAN BAGI KU UNTUK BERJUANG DAN BERTAHAN DEMI MENGGAPAI CITA-CITA KU DAN DEMI MEMBANGGAKAN SERTA MENGANGKAT DERAJAT KELUARGA KITA. TERIMA KASIH ATAS SEGALA DOA, PENGORBANAN, PERJUANGAN DAN DUKUNGAN YANG TELAH KALIAN SEMUA BERIKAN UNTUK KU HINGGA AKU SAMPAI PADA TAHAP INI.

UNTUK SEMUA SABAHAT DAN KAWAN-KAWAN SEPERJUANGAN KU MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2019, TERMIKA KASIH KARENA TELAH MEMBERSAMAI KU SELAMA INI, TELAH MEMBERIKAN BANYAK DUKUNGAN DAN BANTUAN KEPADAKU. AKU SELALU BERHARAP KESUKSESAN, KEBAIKAN, KEBAHAGIAN UNTUK KALIAN SEMUA. TERIMA KASIH SEMUANYA...

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh...

Alhamdulillah, pada kesempatan kali ini penulis ingin memanjatkan rasa syukur yang tak terhitung atas semua limpahan dan curahan rahmat serta karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis serta tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah membawa dan memperjuangkan agama islam sebagai rahmat dan petunjuk hidup bagi umat islam diseluruh penjuru alam. Penulis sangat bersyukur atas segala kekuatan, kemudahan dan kelancaran yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura”.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, bimbingan dari banyak pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak – banyak rasa terima kasih kepada pihak – pihak :

1. Dr. Achmadi, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Dr. Basri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sekaligus pembimbing

kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

3. Dr. Herkulana, M.S. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Pihak Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura serta Ditjen Belmawa Kemristekdikti yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi selama masa studi penulis.
8. Ayah, ibu, kedua adik penulis dan semua keluarga penulis yang telah memberikan segala dukungan moral dan materi kepada penulis.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisannya, maka dari itu penulis dengan rasa terbuka sangat berharap kepada semua pihak yang berkepentingan maupun pihak yang membaca skripsi ini agar dapat memberikan masukan atau saran yang membangun kepada penulis sebagai sarana perbaikan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini bisa menjadi lebih

baik lagi ke depannya. Sekali lagi penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhitung jumlahnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan skripsi ini maupun dalam masa-masa studi penulis, khususnya kepada ayah, ibu dan seluruh keluarga penulis yang sangat berjasa dalam memberikan bantuan dan dukungan dalam segala hal kepada penulis sehingga penulis mampu sampai pada tahapan saat ini.

Diakhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat baik kepada diri penulis sendiri maupun kepada pihak-pihak yang membaca skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia disetiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan.

Pontianak,Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. A. F. I.', written over a horizontal line.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional.....	10
1. Ruang Lingkup	10
2. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Kajian Teori	26
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Penelitian Terdahulu	42

D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Desain Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Instrument Penelitian	56
E. Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data.....	73
B. Hasil Penelitian	76
C. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.....	42
Table 3. 1 Bobot skor instrumen penelitian	55
Table 3. 2 Hasil uji validitas	59
Table 3. 3 Hasil uji reliabilitas	62
Table 3.4 Pedoman klasifikasi data nilai hasil uji pengetahuan variabel penguasaan materi (X_1)	65
Table 3.5 Pedoman klasifikasi skor angket (kuesioner) variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) dan kesiapan mengajar (Y).....	66
Table 4.1 Deskripsi data variabel penelitian	73
Table 4.2 Pedoman klasifikasi nilai hasil uji pengetahuan	76
Table 4.3 Hasil uji pengetahuan variabel penguasaan materi (X_1)	77
Table 4.4 Pedoman klasifikasi skor angket (kuesioner) variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2)	79
Table 4.5 Hasil deskripsi data jawaban variabel angket kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2)	79
Table 4.6 Pedoman klasifikasi skor angket (kuesioner) variabel kesiapan mengajar (Y).....	81
Table 4.7 Hasil deskripsi data jawaban angket variabel kesiapan mengajar (Y)..	81
Table 4.8 Hasil output uji normalitas	83
Table 4.9 Hasil uji multikolinieritas.....	86
Table 4.10 Hasil analisis regresi linier berganda	88

Table 4.11 Hasil uji t parsial variabel penguasaan materi (X_1) terhadap kesiapan mengajar (Y).....	91
Table 4.12 Hasil uji t parsial variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) terhadap kesiapan mengajar (Y).....	93
Table 4.13 Hasil uji F simultan.....	95
Table 4.14 Hasil uji koefisien determinasi r square.....	96
Table 4.15 Pedoman interpretasi koefisien determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian.....	41
Gambar 4.1 Histogram deskripsi data variabel penguasaan materi (X).....	75
Gambar 4.2 Histogram deskripsi data variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X ₂).....	75
Gambar 4.3 Histogram deskripsi data variabel kesiapan mengajar.....	76
Gambar 4.4 Histogram variabel penguasaan materi (X ₁).....	79
Gambar 4.5 Grafik hasil uji normalitas variabel penguasaan materi (X ₁)	83
Gambar 4.6 Grafik hasil uji normalitas variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X ₂).....	84
Gambar 4.7 Grafik hasil uji normalitas variabel kesiapan mengajar (Y).....	85
Gambar 4.8 Grafik hasil uji heteroskedastisitas	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	116
Lampiran 2 Surat Pra-Riset.....	120
Lampiran 3 Pertanyaan Pra-Riset.....	121
Lampiran 4 Hasil Pra-Riset.....	122
Lampiran 5 Kisi-kisi Kuesioner Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X ₂)	123
Lampiran 6 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Mengajar (Y)	129
Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi	131
Lampiran 8 Surat Tugas Penelitian	132
Lampiran 9 Permohonan Izin Riset.....	133
Lampiran 10 Angket Penelitian Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	134
Lampiran 11 Angket Penelitian Variabel Kesiapan Mengajar	137
Lampiran 12 Data Jawaban Uji Coba Instrument Kelengkapan Perangkat Pembelajaran.....	140
Lampiran 13 Data Jawaban Uji Coba Instrument Kesiapan Mengajar	141
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	142
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Mengajar	143
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar.....	144
Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar.....	146

Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Pengetahuan Variabel Penguasaan Materi	146
Lampiran 19 Data Jawaban Angket Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran.....	147
Lampiran 20 Data Jawaban Angket Variabel Kesiapan Mengajar	148
Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas	149
Lampiran 22 Hasil Uji Multikolinieritas.....	150
Lampiran 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	150
Lampiran 24 Hasil Koefisien Determinasi R Square Variabel Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	151
Lampiran 25 Hasil Uji t Parsial Variabel Penguasaan Materi, Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar	151
Lampiran 26 Hasil Uji F Simultan Penguasaan Materi, Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar	151
Lampiran 27 Hasil Deskripsi Data Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X ₁).....	152
Lampiran 28 Hasil Deskripsi Data Variabel Kesiapan Mengajar (Y)	156
Lampiran 29 Soal – Soal Uji Pengetahuan Variabel Penguasaan Materi	160

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya nyata dan terarah yang dilakukan oleh seorang individu untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, pendidikan juga merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh manusia dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu menjadi insan yang memiliki kecakapan pengetahuan dan sikap yang baik. Pendidikan bukan hanya tentang bagaimana mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada seorang atau sekelompok individu, namun juga tentang bagaimana ilmu pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan di dalam kehidupannya. Pendidikan selalu erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, hal ini karena pendidikan itu sendiri meliputi dua kegiatan yang menjadi satu kesatuan yaitu kegiatan belajar dan mengajar atau sering disebut pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang mengandung komponen-komponen instruksional yang terdiri dari orang, ilmu pengetahuan, bahan/sumber ajar, alat/media, teknik dan lingkungan. Putrayasa (2013) mengemukakan bahwa “pembelajaran merupakan dukungan dari seorang pendidik kepada peserta didik yang bertujuan agar terlaksananya proses pemerolehan ilmu pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, serta pembentukan karakter peserta didik”. (Sari dkk, 2022, h.15).

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dirancang oleh pendidik dalam mengarahkan dan membawa peserta didik ke dalam suatu keadaan

tertentu yang dapat menumbuhkan keinginan belajar pada diri peserta didik. Menurut Aprida Pane (dalam Sari dkk, 2022) “kegiatan pembelajaran pada dasarnya meliputi kegiatan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong minat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar” (h,15). Pembelajaran merupakan sebuah komunikasi antara peserta didik dengan pendidik, dengan materi pembelajaran, dengan metode pembelajaran, serta dengan lingkungan belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, interaksi ini bersumber pada diri pendidik dan kegiatan belajar peserta didik, melalui sebuah tahapan pembelajaran yang terencana meliputi rencana pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hanafy (2014) menyatakan bahwa “terjadinya suatu bentuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran, menandakan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut telah terlaksana dengan baik dan terarah seperti yang telah diharapkan” (Pane & Dasopang, 2017, h.338).

Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan selalu berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna membekali setiap mahasiswa yang ada di dalamnya dengan kemampuan, keahlian dan kesiapan diri yang baik sebagai bentuk bekal sebelum terjun ke dunia kerja. Upaya tersebut ditempuh Perguruan Tinggi dengan cara menerapkan beberapa program yang dinilai mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu bentuk upaya tersebut yaitu diterapkannya program Merdeka Belajar

Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki dengan cara belajar di luar Perguruan Tinggi. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini menjadi wadah bagi setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi untuk dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan diri yang dimiliki serta membekali dirinya dengan kecakapan pengetahuan dan keterampilan sebelum terjun ke dunia kerja.

Ada beberapa kegiatan yang terdapat di dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini, salah satunya yaitu kegiatan MBKM Asistensi Mengajar yang berkolaborasi dengan lembaga Pendidikan Formal dijenjang pendidikan PAUD, TK, SD/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah, dan SMA/Madrasah Aliyah/SMK. Kegiatan yang terdapat di dalam MBKM Asistensi Mengajar ini terdiri dari kegiatan mengajar dan non mengajar, kegiatan mengajar bertujuan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi, mengajar di kelas, menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Sedangkan kegiatan non-mengajar terbagi menjadi dua macam, yaitu kegiatan bantuan administrasi dan kegiatan adaptasi teknologi. Adapun penelitian ini berfokus pada kegiatan mengajar yang terdapat di dalam MBKM Asistensi Mengajar, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang meliputi kegiatan mengajar di kelas dan penyusunan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

Bagi seorang mahasiswa calon pendidik kegiatan MBKM Asistensi Mengajar sangat bermanfaat dalam memberikan pengalaman mengajar sebagai bekal sebelum terjun ke dunia kerja atau bekal untuk menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya. Selain itu, kegiatan MBKM Asistensi Mengajar juga merupakan sebuah kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa calon pendidik dalam membentuk kesiapan diri dan keterampilan mengajar, hal ini karena dalam pelaksanaannya kegiatan MBKM Asistensi Mengajar meliputi kegiatan mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, di mana hal tersebut sangat berguna dalam menambah pengetahuan dan pengalaman mengajar bagi para mahasiswa calon pendidik yang nantinya akan menjadi seorang pendidik.

Sebelum mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar, para mahasiswa terlebih dahulu dilatih dan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengajar melalui mata kuliah *micro teaching* dan kegiatan matrikulasi yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar. Selain itu, pembekalan seperti *micro teaching* dan matrikulasi juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membangun kepercayaan serta kesiapan diri yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini karena di dalam *micro teaching* dan matrikulasi mahasiswa diajarkan dan dilatih mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hal apa saja yang diperlukan di dalamnya, seperti cara-cara dalam menguasai materi pembelajaran, menyusun

perangkat pembelajaran hingga menggunakan media dan alat penunjang kegiatan pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tidak pernah lepas dari peran dan tugas dari seorang pendidik, pendidik berperan dalam membantu dan membimbing peserta didik dalam mengarahkan kegiatan belajarnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai faktor penentu dalam tercapainya tujuan pembelajaran, seorang pendidik tentunya harus siap dalam mengajar atau dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, kesiapan tersebut dapat terlihat dari bagaimana seorang pendidik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti kesiapan secara fisik dan mental, kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan kesiapan dalam menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kesiapan mengajar yang dimiliki seorang pendidik berperan penting dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran agar menjadi efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, hal ini karena dengan kesiapan mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik dapat menjadikan pendidik tersebut lebih yakin dan leluasa dalam merealisasikan metode atau langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

Kesiapan mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik merupakan elemen penting di dalam proses pembelajaran, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pendidik yang belum memiliki kualitas kompetensi keterampilan mengajar yang baik sehingga hal tersebut berdampak

pada kesiapan mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik dan juga terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya (Roisah dan Margunani, 2018). Ketidaksiapan mengajar yang dialami oleh seorang pendidik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti rendahnya kualitas kompetensi keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik, kurangnya penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh pendidik, tidak lengkapnya perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, maupun faktor lainnya, sehingga menyebabkan pendidik tersebut merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Ketidaksiapan mengajar bukan hanya terjadi kepada pendidik di sekolah, ketidaksiapan mengajar juga terjadi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar. Meskipun sebelum mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi telah dilatih dan dibekali dengan pengetahuan terkait proses pembelajaran dan hal-hal penunjang kegiatan pembelajaran melalui *micro teaching* dan matrikulasi, namun tetap saja sebagian dari mahasiswa tersebut masih mengalami masalah dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah ketidaksiapan dalam mengajar atau dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan *pra-riset* yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura yang sedang mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar diketahui bahwa ketidaksiapan mengajar yang dialami oleh sebagian

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi terjadi karena disebabkan oleh beberapa aspek seperti kurangnya pengalaman mahasiswa dalam praktek mengajar, kurangnya penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa dan kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran serta kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dhonal & Abdullah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa ketidaksiapan mengajar yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh kurangnya persiapan dalam mengajar yang meliputi kurang menguasai materi pembelajaran, kurang menguasai keterampilan mengajar dan kurang mampu dalam mengelola kelas. Selain itu, Mulyani (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kesiapan mengajar dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran, dan penguasaan dalam memilih metode serta perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Materi Dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura”**. Guna untuk melihat apakah penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran berpengaruh atau tidak terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penguasaan materi berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura?
2. Apakah kelengkapan perangkat pembelajaran berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura?
3. Apakah penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Pengaruh penguasaan materi terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.
2. Pengaruh kelengkapan perangkat pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.
3. Pengaruh penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran secara simultan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi dan landasan bagi penelitian yang akan dilakukan oleh para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terkait pentingnya penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran, baik sebagai bekal dalam mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar maupun sebagai bekal ketika menjadi seorang pendidik nantinya.

b) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pentingnya penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c) Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan dalam meningkatkan mutu kegiatan pembekalan seperti *micro teaching* dan matrikulasi dalam rangka mempersiapkan para mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan sebuah batasan yang ditentukan oleh peneliti di dalam penelitiannya yang bertujuan untuk membatasi serta memberikan arah yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari dua variabel independent (variabel bebas) dan satu variabel dependent (variabel terikat).

a. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent didefinisikan sebagai variabel bebas atau variabel stimulus yang mempengaruhi atau memicu terjadinya perubahan pada variabel dependent atau variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini, yaitu penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran. Adapun indikator dari masing-masing variabel independent tersebut adalah sebagai berikut :

1) Penguasaan Materi

Menurut Bloom (dalam Mustanginah, 2018) indikator penguasaan materi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui, yaitu meliputi ingatan mengenai sesuatu yang sebelumnya telah dipelajari kemudian diproses untuk disimpan dalam ingatan.
- 2) Memahami, yaitu meliputi kemampuan dalam memproses makna dan arti dari materi pelajaran yang dipelajari.

- 3) Menerapkan, yaitu meliputi kemampuan dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah atau metode bekerja pada suatu masalah yang konkret dan baru.
 - 4) Menganalisis, yaitu meliputi kemampuan dalam merinci sesuatu yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan terstruktur agar mudah dipahami.
 - 5) Sintesis, yaitu meliputi kemampuan dalam menciptakan suatu pola baru.
 - 6) Mengevaluasi, yaitu meliputi kemampuan dalam membentuk sebuah pendapat akan sesuatu dengan pertanggungjawaban berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Menurut Rahayu (2020) perangkat pembelajaran meliputi “Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, RPP, Instrument Penilaian, Buku Nilai/KKM, Buku Data Siswa, Buku Agenda Mengajar, dan Buku Penghubung” (h.4-7). Selanjutnya, Yusamhari (2018) juga berpendapat bahwa perangkat pembelajaran yaitu Silabus, RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media dan Buku Ajar Siswa serta Evaluasi Pembelajaran. Adapun indikator perangkat pembelajaran dalam penelitian ini merujuk pada dua pendapat yang dikemukakan oleh Anugraheni (2018) dan Tanjung dan Nababan (2018). Menurut Anugraheni (2018) perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang

pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi RPP, LKPD, lembar evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran. Selanjutnya Tanjung dan Nababan (2018) juga berpendapat bahwa bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang wajib disusun oleh pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh Anugraheni (2018) dan Tanjung dan Nababan (2018) dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator perangkat pembelajaran dalam penelitian ini yaitu meliputi RPP, LKPD, bahan ajar, lembar penilaian/evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran.

b. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependent atau yang sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang diamati perubahannya sebagai bentuk respon dari stimulus yang dihasilkan oleh variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini ialah kesiapan mengajar. Adapun indikator dari kesiapan mengajar menurut Santosa, dkk (2019) meliputi kesiapan dalam merencanakan Proses Belajar Mengajar (PBM), kesiapan mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM), kesiapan dalam mengelola evaluasi pembelajaran, dan kesiapan dalam menyelenggarakan pilar-pilar pendidikan. Selain itu, menurut Manasia, dkk (2019) indikator kesiapan mengajar juga meliputi 4 hal yang terdiri

dari pengetahuan profesional, praktik profesional dan keterlibatan profesional serta kemampuan manajemen diri. Indikator kesiapan mengajar di dalam penelitian ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Manasia, dkk (2019) yaitu pengetahuan profesional, praktik profesional, keterlibatan profesional dan kemampuan manajemen diri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran atau petunjuk mengenai bagaimana variabel-variabel penelitian di ukur. Terdapat tiga variabel definisi operasional yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini, yaitu Penguasaan Materi, Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar. Berikut penjelasan singkat mengenai ketiga variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar merupakan suatu keadaan secara fisik maupun mental yang dimiliki oleh seorang pendidik di mana ia merasa siap dan yakin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kesiapan mengajar juga dapat diartikan sebagai rasa sanggup atau rasa percaya yang ada pada diri seorang pendidik, dimana pendidik tersebut merasa mampu dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan kemampuan mengajar yang dimilikinya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kesiapan mengajar juga dapat berarti sebagai kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menentukan

serta mengaplikasikan metode pembelajaran, media pembelajaran serta bahan ajar dengan tepat agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar merupakan keadaan siap dan rasa sanggup yang meliputi keadaan fisik, mental serta kecakapan diri yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mampu dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, mampu mengaplikasikan keterampilan mengajar yang dimiliki dan mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Adapun indikator kesiapan mengajar dalam penelitian ini yaitu, pengetahuan profesional, praktik profesional, keterlibatan profesional dan kemampuan manajemen diri. Berikut ini penjelasan mengenai masing – masing indikator tersebut :

1) Pengetahuan Profesional

Pengetahuan profesional merupakan kumpulan pengetahuan yang dimiliki dan digunakan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah diperoleh melalui proses pendidik, kegiatan pelatihan maupun pengalaman mengajar. Pengetahuan profesional yang harus dimiliki oleh pendidik meliputi pengetahuan mengenai materi pembelajaran, manajemen kelas, perbedaan peserta didik dalam

belajar dan perbedaan hasil belajar peserta didik, pengetahuan transposisi didaktik dan kurikulum, pengetahuan strategi dan metode instruksional kegiatan pembelajaran serta pengetahuan tentang penggunaan teknologi pendukung kegiatan pembelajaran.

2) Praktik Profesional

Praktik profesional merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengimplementasikan pengetahuan profesional yang mereka miliki ke dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Praktik profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik meliputi kemampuan dalam menetapkan tujuan dan sasaran pembelajaran, kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, kemampuan dalam merancang evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam memberikan stimulus pembelajaran kepada peserta didik, dan kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong kemandirian belajar serta sesuai dengan kebutuhan/karakteristik belajar peserta didik.

3) Keterlibatan Profesional

Keterlibatan profesional merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam beradaptasi dengan lingkungan dimana ia berada, seperti lingkungan sekolah, lingkungan pelatihan kerja maupun lingkungan masyarakat kerja. Keterlibatan profesional merupakan pilar penting

dalam pengembangan pengetahuan dan praktik profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik, hal ini karena keterlibatan profesional meliputi kemampuan pendidik dalam melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam memberikan kontribusi atau pelayanan kepada sekolah, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat, kemampuan dalam pengembangan diri pribadi serta kemampuan dalam menghormati nilai – nilai etika dan norma yang terdapat di lingkungan masyarakat.

4) Manajemen Diri

Manajemen diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengontrol sikap, perilaku, dan tindakan yang akan dilakukan serta kemampuan dalam membuat keputusan yang akan diambil. Manajemen diri merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini karena kemampuan manajemen diri yang harus dimiliki oleh seorang pendidik meliputi, kemampuan dalam manajemen diri sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemampuan manajemen diri dalam mengatur dan mengalokasikan waktu dan pengetahuan, praktik serta keterlibatan profesional yang dimiliki dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran dan tujuan sekolah.

b. Penguasaan Materi

Penguasaan materi pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai suatu pengetahuan dan pemahaman secara menyeluruh yang dimiliki oleh seorang pendidik mengenai materi pembelajaran yang sebelumnya telah ia pelajari. Penguasaan materi pembelajaran oleh seorang pendidik dapat meliputi pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya mengenai materi pokok maupun materi pendukung yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya dalam memahami materi pokok pembelajaran.

Penguasaan materi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan materi pembelajaran yang ia ketahui secara jelas dan terarah sesuai dengan topik atau pokok bahasan kegiatan pembelajaran. Selain itu, penguasaan materi pembelajaran oleh seorang pendidik juga diartikan sebagai kemampuan yang dimilikinya dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan contoh-contoh kontekstual yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menyampaikan/memberikan penjelasan materi pembelajaran yang sebelumnya telah dipelajari, baik materi pokok maupun materi pendukung pembelajaran serta kemampuan dalam

menghubungkan materi pembelajaran dengan contoh-contoh kontekstual yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator penguasaan materi dalam penelitian ini yaitu, meliputi, mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, sintesis dan mengevaluasi. Berikut ini penjelasan mengenai masing – masing indikator tersebut :

- 1) Mengetahui, yaitu meliputi ingatan mengenai sesuatu yang sebelumnya telah dipelajari kemudian diproses untuk disimpan dalam ingatan.
- 2) Memahami, yaitu meliputi kemampuan dalam memproses makna dan arti dari materi pelajaran yang dipelajari.
- 3) Menerapkan, yaitu meliputi kemampuan dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah atau metode bekerja pada suatu masalah yang konkret dan baru.
- 4) Menganalisis, yaitu meliputi kemampuan dalam merinci sesuatu yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan terstruktur agar mudah dipahami.
- 5) Sintesis, yaitu meliputi kemampuan dalam menciptakan suatu pola baru.
- 6) Mengevaluasi, yaitu meliputi kemampuan dalam membentuk sebuah pendapat akan sesuatu dengan pertanggungjawaban berdasarkan kriteria tertentu.

c. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan alat, media dan bahan ajar yang menjadi panduan atau pedoman yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran merupakan komponen pendukung yang harus disusun dan dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat terselenggara dengan efektif dan berkualitas. Adapun perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi RPP, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, LKPD, dan Evaluasi atau Penilaian Hasil Pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran, hal ini karena di dalam perangkat pembelajaran terdapat metode, langkah-langkah atau strategi mengajar serta bahan ajar yang diterapkan oleh pendidik dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan alat, media dan bahan ajar yang menjadi pedoman atau panduan yang sangat penting bagi seorang pendidik dalam mengatur interaksi atau kegiatan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai, sehingga dapat mencapai hasil belajar peserta didik seperti yang telah diharapkan. Adapun indikator kelengkapan perangkat pembelajaran dalam

penelitian ini yaitu meliputi RPP, LKPD, bahan ajar, lembar penilaian/evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran. berikut ini penjelasan mengenai masing – masing indikator tersebut :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang wajib disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, RPP yang disusun oleh seorang pendidik harus mengacu pada silabus yang telah dikembangkan dan disesuaikan oleh Kemendikbud, Dinas Pendidikan dan sekolah. RPP merupakan rencana atau pedoman kegiatan pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran baik selama satu kali pertemuan maupun lebih, yang mana di dalam RPP tersebut memuat beberapa aspek seperti, tujuan dan capaian kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber pembelajaran, metode/langkah – langkah pembelajaran, media dan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta evaluasi/penilaian kegiatan pembelajaran.

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan atau disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, LKPD disusun dengan tujuan untuk menambah aktivitas kegiatan

belajar peserta didik dengan harapan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik. LKPD yang disusun oleh seorang pendidik menjadi elemen penting dalam mendukung tercapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini karena di dalam LKPD memuat komponen – komponen aktivitas kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan berfikir dan kemandirian belajar peserta didik melalui soal – soal maupun tugas latihan yang terdapat di dalam LKPD tersebut.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah materi pembelajaran dan merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, bahan ajar merupakan sarana pembelajaran yang disusun dan digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran, yang mana bahan ajar tersebut disusun dengan mengacu pada sistematika dan kaidah instruksional yang telah ditentukan seperti memuat beberapa aspek yang meliputi, materi pembelajaran, metode, batasan – batasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang disusun harus memuat dan memiliki beberapa karakteristik di dalamnya seperti, *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive* dan *user friendly*. Adapun jenis – jenis bahan ajar yang dapat disusun oleh seorang pendidik yaitu dapat berupa bahan ajar

cetak seperti, *handout*, pamflet dan modul, dan bahan ajar berupa audio maupun video dan lain sebagainya.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran merupakan perantara dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang ingin disampaikan pendidik kepada peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan informasi/materi pembelajaran kepada peserta didik berperan penting bagi seorang pendidik dalam mengatur proses kegiatan pembelajaran, hal ini karena media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan keinginan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam jenis, seperti media pembelajaran audio, media pembelajaran visual dan lain sebagainya, adapun media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi media *power point* (PPT), canva dan Youtube. Dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik dituntut untuk mampu memilih dan menentukan dengan baik media

pembelajaran yang akan digunakan, hal ini agar media pembelajaran yang digunakan tersebut dapat membantu pendidik dalam mengelola proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif, kondusif, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran ditujukan untuk mengetahui tingkat perkembangan penguasaan, pemahaman materi pembelajaran yang dimiliki peserta didik, serta untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik. Dalam menyusun evaluasi pembelajaran seorang pendidik harus memperhatikan beberapa kaidah atau prinsip tertentu yaitu seperti, prinsip kontinuitas (berkesinambungan), prinsip komprehensif (menyeluruh), prinsip adil dan objektif, prinsip kooperatif dan prinsip praktis.

d. MBKM Asistensi Mengajar

MBKM Asistensi Mengajar merupakan salah satu dari delapan bentuk kegiatan yang terdapat di dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kegiatan MBKM Asistensi Mengajar merupakan bentuk lain dari kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh

mahasiswa di Perguruan Tinggi, bedanya selama mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar mahasiswa dibebaskan untuk belajar diluar Perguruan Tinggi serta dapat berkolaborasi secara langsung dengan dosen pembimbing Asistensi Mengajar dan Guru Pendamping dalam pelaksanaan kegiatannya.

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dengan berkolaborasi dengan lembaga Pendidikan Formal dijenjang pendidikan PAUD, TK, SD/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah, dan SMA/Madrasah Aliyah/SMK, salah satu tujuan dari kegiatan MBKM Asistensi Mengajar adalah untuk membekali mahasiswa yang terlibat di dalamnya dengan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Terdapat dua bentuk kegiatan di dalam MBKM Asistensi Mengajar, yaitu kegiatan mengajar dan non mengajar, kegiatan mengajar yaitu kegiatan yang bertujuan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi, mengajar di kelas, menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Sedangkan kegiatan non mengajar terbagi menjadi dua macam, yaitu kegiatan bantuan administrasi dan kegiatan adaptasi teknologi. Adapun penelitian ini berfokus pada kegiatan mengajar yang terdapat di dalam MBKM Asistensi Mengajar, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang terlibat di

dalamnya, meliputi kegiatan mengajar di kelas dan penyusunan perangkat pembelajaran, seperti RPP, LKPD, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar meliputi “kesiapan” dan “mengajar”. Kesiapan bisa diartikan sebagai kondisi atau keadaan dimana seseorang merasa dirinya siap baik secara fisik maupun mental dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Kesiapan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kondisi seseorang untuk siap dalam menghadapi sebuah masalah dengan cara-cara tertentu. Kesiapan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang pernah atau sedang dialami oleh seseorang, menurut Slameto (dalam Mulyani dkk, 2019) “kesiapan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu; 1) keadaan jasmani, rohani, dan emosional; 2) kebutuhan, motif dan tujuan; 3) keahlian, wawasan, dan pengalaman” (h.147-156). Selanjutnya Oemar Hamalik (dalam Fitriani, 2019) juga menjelaskan bahwa “kesiapan merupakan kondisi yang harus dimiliki oleh seseorang, baik kesiapan mental, fisik, sosial maupun kesiapan emosional” (h.14).

Kesiapan diri menjadi salah satu syarat penting yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini karena kesiapan diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kompetensi profesional yang dimilikinya yang memungkinkan bagi pendidik tersebut untuk dapat mengemban tugasnya

dengan cara yang efektif (Manasia, Ianos, & Chicioeanu, 2019). Kesiapan diri seorang pendidik juga menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan mengajar, hal ini karena dengan kesiapan tersebut seseorang pendidik akan menjadi lebih mudah dalam merealisasikan langkah-langkah pembelajaran serta menjadi lebih cakap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Mengajar merupakan sebuah proses transfer ilmu pengetahuan dari seorang pendidik kepada peserta didik dalam rangka untuk mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dan pengetahuan yang dimilikinya baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Menurut Usman (dalam Mulyani dkk, 2019) mengajar merupakan “sebuah usaha untuk mengatur lingkungan dalam hubungannya dengan peserta didik dan sumber/bahan pembelajaran sehingga menimbulkan proses belajar” (h.147-156). Mengajar juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik, kegiatan membelajarkan tersebut meliputi proses merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan proses belajar pada diri peserta didik (Damanik dkk, 2021).

Sebagai elemen penting dalam menentukan arah kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada diri peserta didik. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas seorang pendidik dituntut untuk bisa

menerapkan strategi mengajar yang tepat dan efektif di dalam kegiatan pembelajaran, Sudjana (dalam Mulyani dkk, 2019) menjelaskan bahwa strategi mengajar terdiri dari tiga hal yaitu; 1) tahapan mengajar (merencanakan kegiatan belajar); 2) menerapkan metode/teknik mengajar (alat peraga); 3) prinsip mengajar (persiapan mental)” (h.147-156). Selain itu, strategi mengajar juga meliputi pengaplikasian suatu metode/teknik dan media di dalam kegiatan pembelajaran (Puspitarini & Hanif, 2019). Penerapan strategi mengajar di dalam kegiatan pembelajaran berperan dalam meningkatkan kesiapan mengajar dan rasa percaya diri seorang pendidik, dengan adanya strategi mengajar seorang pendidik dapat dengan mudah dalam merealisasikan langkah-langkah mengajar yang efektif sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan berkesan bagi peserta didik.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar ialah suatu keadaan dimana seorang pendidik merasa siap dan mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah atau strategi mengajar yang tepat sehingga terwujudnya kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Kesiapan mengajar juga merupakan sebuah kecakapan tindakan atau sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau calon pendidik agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode atau langkah-langkah pembelajaran yang tepat (Mulyani dkk, 2019).

Kesiapan mengajar juga dapat diartikan sebagai rasa sanggup atau rasa percaya yang ada pada diri seorang pendidik, dimana pendidik tersebut merasa mampu dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan kemampuan mengajar yang dimilikinya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kesiapan mengajar juga dapat berarti sebagai kemampuan dan kecapakan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menentukan serta mengaplikasikan metode pembelajaran, media pembelajaran serta bahan ajar dengan tepat agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti yang diharapkan. Selanjutnya kesiapan mengajar juga dikaitkan dengan suatu sikap dan pengetahuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pengajaran (Fan dkk, 2019).

Kesiapan mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti pengalaman mengajar, penguasaan materi pembelajaran, dan penguasaan dalam memilih metode serta perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Mulyani dkk, 2019). Selanjutnya, Dhonal dan Abdullah (2019) juga mengatakan bahwa kesiapan mengajar juga dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran, penguasaan akan keterampilan mengajar dan penguasaan dalam mengelola kelas. Menurut Mulyasa (2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar seorang pendidik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, penguasaan ilmu pengetahuan, kemandirian, intelegensi dan kreativitas, sedangkan faktor

eksternal meliputi informasi, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran, latar belakang dan pengalaman (Roisah & Margunani, 2018). Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mengajar juga dikemukakan oleh Anggraini (2021) yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, hal ini karena perangkat pembelajaran merupakan faktor penting sekaligus perwujudan dari persiapan atau kesiapan seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator-indikator dari kesiapan mengajar menurut Santosa, Kusumaningsih, & Endahwuri (2019) meliputi kesiapan dalam merencanakan dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran, kesiapan dalam mengatur kegiatan pembelajaran, dan kesiapan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran serta kesiapan dalam melaksanakan pilar-pilar pendidikan. Selain itu kesiapan mengajar juga meliputi 4 aspek yang terdiri dari pengetahuan profesional, praktik profesional, keterlibatan profesional dan manajemen diri (Manasia, Ianos, & Chicioeanu, 2019). Dalam penelitian ini, indikator dari kesiapan mengajar yang digunakan oleh peneliti merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Manasia, dkk (2019) yang meliputi pengetahuan profesional, praktik profesional, keterlibatan profesional dan manajemen diri.

2. Penguasaan Materi

Penguasaan didefinisikan sebagai suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai apa yang sebelumnya telah ia pelajari,

penguasaan juga berarti sebuah kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaannya. Selain itu, penguasaan juga didefinisikan sebagai suatu kecakapan keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu dalam melakukan atau menyelesaikan suatu tugas yang telah menjadi tanggungjawabnya. Penguasaan dapat meliputi kemampuan atau keahlian yang terdapat pada diri seorang individu di dalam suatu bidang tertentu, seperti penguasaan di bidang olahraga, penguasaan di bidang teknologi, penguasaan di bidang sains, maupun penguasaan di bidang ilmu pengetahuan seperti penguasaan akan suatu mata pelajaran tertentu.

Penguasaan juga dapat berarti memahami dan menguasai sesuatu secara menyeluruh sesuai dengan bidang keahlian yang disenangi, kualitas diri yang dimiliki oleh seseorang tercermin dari seberapa baik penguasaan dan pemahaman yang dimilikinya pada suatu bidang yang sedang ditekuni. Hal yang sama juga berlaku kepada diri seorang pendidik, di mana seorang pendidik dituntut untuk dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, kualitas penguasaan suatu materi pembelajaran yang dimiliki oleh seorang pendidik terlihat dari bagaimana ia memahami, menjelaskan, dan menghubungkan serta mengarahkan materi pembelajaran yang disampaikannya dengan contoh-contoh kontekstual yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari.

Penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh seorang pendidik dapat menunjukkan kualitas diri dan kualitas kompetensi

profesional yang dimilikinya, hal ini karena seorang pendidik yang profesional ialah seorang pendidik yang mampu menguasai materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan, mampu menguasai strategi pembelajaran serta mampu memahami karakter diri peserta didik (Sukmawati, 2019). Kualitas penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh seorang pendidik merupakan cerminan atau lambang dari kualitas kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik tersebut, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan materi pembelajaran yang dikuasai oleh seorang pendidik maka semakin baik pula kualitas diri atau kompetensi profesional yang dimilikinya.

Dalam dunia pendidikan kualitas diri yang dimiliki oleh seorang pendidik menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan, hal ini karena pendidik memiliki peranan penting dalam membawa dan meningkatkan kualitas pendidikan ke arah yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Kualitas diri yang dimiliki oleh seorang pendidik merupakan cerminan dari kualitas pendidikan itu sendiri, hal ini karena pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang mampu membawa serta menentukan arah dari keberhasilan pendidikan itu sendiri (Pribudhiana dkk, 2021).

Penguasaan akan materi pembelajaran merupakan sebuah keharusan yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini karena penguasaan materi pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik, yang mana kompetensi profesional adalah salah

satu kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam, sehingga pendidik tersebut mampu membimbing peserta didik dalam mencapai capaian hasil belajar yang tercantum di dalam standar pendidikan nasional (Hutauruk, 2020). Selain itu, seorang pendidik dapat diakui profesional, ketika pendidik tersebut telah menguasai keterampilan dasar mengajar termasuk di dalamnya yaitu menguasai materi pembelajaran (Primbudhiana dkk, 2021). Penguasaan materi pembelajaran sangat penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan berkesan bagi peserta didik, jika seorang pendidik tidak menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikannya kepada peserta didik, maka pendidik tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik.

Seorang pendidik dituntut untuk harus menguasai materi pembelajaran ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini karena materi pembelajaran merupakan elemen yang penting di dalam kegiatan pembelajaran, Sependapat dengan hal tersebut Syaiful Bahri (dalam Wulandari, 2021) menyatakan bahwa “seorang pendidik yang tidak menguasai materi pembelajaran dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar” (h.129-137). Penguasaan materi pembelajaran oleh pendidik sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, karena penguasaan materi pembelajaran

oleh pendidik berperan dalam menentukan arah dan tujuan kegiatan pembelajaran (Wulandari, 2021).

Penguasaan materi pembelajaran oleh pendidik dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memberikan penjelasan atau penyampaian materi pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan topik atau pokok bahasan kegiatan pembelajaran serta mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan topik pembelajaran atau dengan contoh-contoh kontekstual yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh seorang pendidik meliputi penguasaan akan materi pokok pembelajaran dan penguasaan akan materi pendukung. Materi pokok pembelajaran adalah materi pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi atau profesi yang diampu oleh seorang pendidik, sedangkan materi pendukung adalah materi pelengkap dan penunjang yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman pendidik dalam memahami materi pokok pembelajaran (Wulandari, 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan materi yang dimiliki oleh seseorang, menurut Slameto (2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi penguasaan materi oleh seorang individu, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Pramita & Yahya, 2018). Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri seorang individu seperti keadaan atau kondisi secara fisik maupun mental, sedangkan faktor eksternal bersumber dari hal-hal di luar diri seorang individu, seperti faktor keluarga, sekolah dan lingkungan (Pramita & Yahya, 2018). Adapun

indikator dari penguasaan materi Menurut Bloom (dalam Mustanginah, 2018) yaitu meliputi, mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis dan sistesis serta mengevaluasi.

3. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran didefinisikan sebagai sekumpulan media dan alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran juga dapat meliputi bahan ajar yang disusun oleh pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran (Tanjung & Nababan, 2018). Perangkat pembelajaran merupakan komponen pendukung yang harus disusun dan dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat terselenggara dengan efektif dan berkualitas, perangkat pembelajaran berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, hal ini karena perangkat pembelajaran merupakan pedoman atau panduan yang digunakan oleh pendidik dalam mengatur interaksi atau kegiatan belajar peserta didik agar sesuai dengan arah dan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, perangkat pembelajaran juga berperan penting dalam memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Istiqamah, 2019).

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang pendidik dituntut untuk harus memperhatikan kelengkapan perangkat pembelajaran

yang dimilikinya, hal ini karena kelengkapan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar, media dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, hal tersebut sejalan dengan pendapat Cooper (dalam Restiningtyas dkk, 2022) yang mengemukakan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus menguasai kompetensi keterampilan dasar mengajar yang meliputi penguasaan bahan ajar...penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang lainnya.

Peranan penting mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang pendidik juga dikemukakan oleh Sulaeman (dalam Musyadad dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan elemen penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan dan disusun oleh pendidik di sekolah sebagai bentuk aspek pendukung keberhasilan sekolah dan pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi RPP, LKPD, lembar evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran (Anugraheni, 2018).

Kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran, hal ini karena di dalam perangkat pembelajaran terdapat rencana dan langkah-langkah serta media yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan dan mengelola

arah kegiatan pembelajaran sehingga dapat mendorong keinginan peserta didik untuk belajar. Menurut Rahayu (2020) perangkat pembelajaran meliputi Prota, Prosem, Silabus, RPP, Instrument Penilaian/Evaluasi, Buku Nilai/KKM, Buku Data Siswa, Buku Agenda Mengajar, dan Buku Penghubung” (h.4-7). Selanjutnya, Yusamhari (2018) juga berpendapat bahwa perangkat pembelajaran yaitu, Silabus, RPP, LKPD, Media Pembelajaran dan Buku Ajar Siswa serta Evaluasi Pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa perangkat pembelajaran meliputi Prota, Prosem, Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, LKPD, Instrument Penilaian/Evaluasi, Buku Nilai/KKM, Buku Data Siswa, Buku Agenda Mengajar, dan Buku Penghubung. Adapun indikator perangkat pembelajaran dalam penelitian ini merujuk pada dua pendapat yang dikemukakan oleh Anugraheni (2018) dan Tanjung dan Nababan (2018) yang meliputi RPP, LKPD, bahan ajar, lembar penilaian/evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran.

4. MBKM Asistensi Mengajar

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah langkah atau upaya pendidikan nasional melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi baik dari segi *softskill* maupun *hardskill*. Program MBKM ini diharapkan dapat membantu dan membekali para mahasiswa dari setiap Perguruan Tinggi dengan

kecakapan kemampuan dan keterampilan yang berkualitas sebagai bentuk persiapan guna menambah daya saing dan kualitas diri mahasiswa dalam mencari pekerjaan di dunia kerja. Untuk membekali setiap mahasiswa dari tiap Perguruan Tinggi dengan kemampuan dan skill yang mumpuni, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan 8 kegiatan MBKM yang bertujuan untuk memfasilitasi setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri yang dimilikinya, Dirjen Pendidikan Tinggi (2020) menyatakan bahwa “8 kegiatan tersebut terdiri dari, pertukaran mahasiswa, magang atau praktek kerja, asistensi mengajar, penelitian/riset, project kemanusiaan, kewirausahaan, studi independent, dan kuliah kerja nyata (KKN)” (Sobara, 2022, h.65).

MBKM Asistensi Mengajar merupakan salah satu program unggulan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai wadah bagi para mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya dan sebagai sarana untuk menambah pengalaman guna mempersiapkan diri sebelum terjun ke dalam dunia kerja. MBKM Asistensi Mengajar merupakan sebuah kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Satuan Pendidikan Formal baik di jenjang pendidikan PAUD, TK, SD/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah, dan SMA/Madrasah Aliyah/SMK.

Pada hakikatnya kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini merupakan bentuk lain dari kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi, bedanya selama mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar mahasiswa dibebaskan untuk belajar diluar Perguruan Tinggi serta dapat berkolaborasi secara langsung dengan dosen pembimbing Asistensi Mengajar dan Guru Pendamping dalam pelaksanaan kegiatannya selama mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Formal. Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini bertujuan untuk mendorong para mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri yang dimiliki, serta menambah wawasan dan pengalamannya dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Selain itu Hairida (2022) juga menyatakan tujuan dari kegiatan MBKM Asistensi Mengajar yaitu sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan yang di dapat mahasiswa di Program Studi.
- b) Mengembangkan sikap tanggungjawab dan mandiri mahasiswa dalam mengemban tugas di bidang keahliannya.
- c) Meningkatkan kualitas kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- d) Berperan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara serta peradaban Pancasila.
- e) Berkontribusi sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, serta memiliki rasa nasionalisme dan tanggungjawab kepada Negara dan bangsa.

- f) Meningkatkan kemampuan berkerjasama serta memiliki kepekaan sosial dan rasa peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

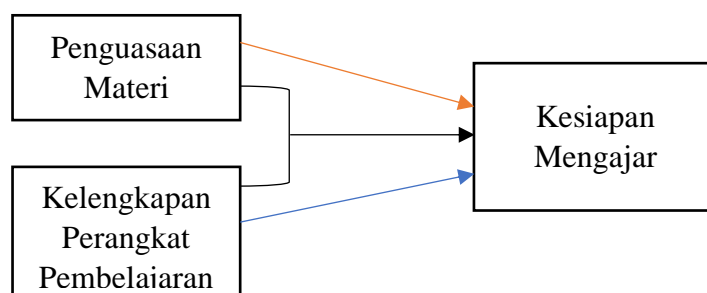
Terdapat dua bentuk kegiatan di dalam MBKM Asistensi Mengajar ini, yaitu kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar yaitu membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi, kegiatan mengajar di kelas, menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter peserta didik, dan memperbaiki penggunaan bahasa peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong minat belajar peserta didik.

Adapun kegiatan non mengajar terbagi menjadi dua macam, yaitu kegiatan bantuan administrasi dan kegiatan adaptasi teknologi, kegiatan bantuan administrasi bertujuan untuk membantu melengkapi administrasi sekolah dan administrasi pendidik serta laboratorium, sementara itu kegiatan adaptasi teknologi bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengajak para pendidik di sekolah untuk dapat menerapkan media atau aplikasi pembelajaran digital seperti aplikasi quiziz, canva, ruang guru maupun lainnya di dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian ini berfokus pada kegiatan mengajar yang terdapat di dalam MBKM Asistensi Mengajar, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang meliputi kegiatan mengajar di kelas

dan penyusunan perangkat pembelajaran, seperti RPP, LKPD, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran

B. Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian

Keterangan :

- ▶ = Pengaruh variabel Penguasaan Materi secara parsial terhadap variabel Kesiapan Mengajar.
- ▶ = Pengaruh variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran secara parsial terhadap variabel Kesiapan Mengajar.
- }]▶ = Pengaruh variabel Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran secara simultan terhadap variabel Kesiapan Mengajar.

C. Penelitian Terdahulu

Table 2. 1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Pengaruh Variabel Penguasaan Materi (X₁) Terhadap Variabel Kesiapan Mengajar (Y)					
1	Retna, W. & Darmawati. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan <i>Micro Teaching</i> Terhadap Kesiapan Mengikuti Program PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP”	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan isi (<i>content analysis</i>).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yaitu sebesar 57,31% antara penguasaan materi dalam perkuliahan <i>micro teaching</i> terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP dalam mengikuti kegiatan PPLK.	Kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti variabel penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa.	Perbedaan : a. Penelitian yang akan dilakukan meneliti pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh penguasaan materi (X ₁) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X ₂) terhadap kesiapan mengajar (Y), sedangkan penelitian terdahulu meneliti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh penguasaan materi dalam perkuliahan <i>micro teaching</i> (X) terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti kegiatan PPLK (Y). b. Tempat dan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu bertempat di FKIP Universitas Tanjungpura dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					<p>mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar, sedangkan penelitian terdahulu bertempat di Universitas Negeri Padang dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang yang mengikuti kegiatan PPLK.</p> <p>c. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan isi (<i>content analysis</i>).</p>
2	Wulandari, T. C., dkk. (2018) dengan judul penelitian "Penguasaan Konsep: Berpengaruhkah Terhadap kemampuan Mengajar?"	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penguasaan konsep terhadap kemampuan mengajar, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat korelasi antara penguasaan konsep terhadap kemampuan mengajar, yaitu sebesar 0,133 dengan nilai signifikansi uji menggunakan	Kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti variabel penguasaan konsep atau materi yang dimiliki oleh mahasiswa.	Perbedaan : a. Penelitian yang akan dilakukan meneliti pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh penguasaan materi (X_1) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) terhadap kesiapan mengajar (Y), sedangkan penelitian terdahulu meneliti

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			independent t-test 0,173.		<p>pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh penguasaan konsep (X) terhadap kemampuan mengajar (Y).</p> <p>b. Tempat dan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu bertempat di FKIP Universitas Tanjungpura dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar, sedangkan penelitian terdahulu bertempat di Universitas Kanjuruhan dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan.</p> <p>c. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan</p>

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					pendekatan korelasional.
Pengaruh Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X₂) Terhadap Variabel Kesiapan Mengajar (Y)					
3	Yustiana, S., & Afandi, M. (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Penyusunan RPP dan Sikap Sosial Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Dalam Program PLP PGSD UNISSULA Di Kecamatan Genuk”	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>expost facto</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : a. Variabel kemampuan menyusun RPP secara parsial berpengaruh terhadap variabel keterampilan mengajar dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. b. Variabel sikap sosial secara parsial berpengaruh terhadap variabel keterampilan mengajar dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. c. Variabel kemampuan menyusun RPP dan sikap sosial berpengaruh secara simultan terhadap variabel keterampilan mengajar dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dan $0,006 < 0,05$.	Kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti variabel perangkat pembelajaran.	Perbedaan : a. Penelitian yang akan dilakukan meneliti pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh penguasaan materi (X ₁) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X ₂) terhadap kesiapan mengajar (Y), sedangkan penelitian terdahulu meneliti pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh kemampuan penyusunan RPP (X ₁) dan sikap sosial (X ₂) terhadap keterampilan mengajar (Y). b. Tempat dan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu bertempat di FKIP Universitas Tanjungpura dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mengikuti kegiatan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					<p>MBKM Asistensi Mengajar, sedangkan penelitian terdahulu bertempat di Universitas Islam Sultan Agung dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Sultan Agung.</p> <p>c. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian <i>expost facto</i> dengan pendekatan kuantitatif.</p>
<p>Pengaruh Variabel Prnguasaan Materi (X₁) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X₂) Terhadap Variabel Kesiapan Mengajar (Y)</p>					
4	<p>Umaroh, L. L., & Bahtiar, M. D. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi dan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>a. Variabel pengenalan lapangan persekolahan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kesiapan menjadi guru dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.</p>	<p>Kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti variabel penguasaan materi dan</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>a. Penelitian yang akan dilakukan meneliti pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh penguasaan materi (X₁) dan kelengkapan perangkat pembelajaran (X₂) terhadap kesiapan</p>

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi 4.0		<p>b. Variabel penguasaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap variabel kesiapan menjadi guru dengan nilai signifikansi $0,160 > 0,05$.</p> <p>c. Variabel penguasaan materi akuntansi tidak berpengaruh terhadap variabel kesiapan mengajar dengan nilai signifikansi $0,763 > 0,05$.</p> <p>d. Variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP), penguasaan teknologi informasi dan penguasaan materi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap variabel kesiapan menjadi guru dengan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, yaitu $F\text{-hitung} (11,788) > F\text{-tabel} (2,82)$.</p>	perangkat pembelajaran.	<p>mengajar (Y), sedangkan penelitian terdahulu meneliti pengaruh tiga variabel independent terhadap variabel dependent, yaitu pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (X_1), penguasaan teknologi informasi (X_2) dan penguasaan materi akuntansi (X_3) terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi (Y).</p> <p>b. Tempat dan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu bertempat di FKIP Universitas Tanjungpura dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar, sedangkan penelitian terdahulu bertempat di Universitas Negeri Surabaya dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>c. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis</p>

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
					penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah kesimpulan awal atau sebuah pradugaan sementara atas variabel yang diteliti, hipotesis penelitian juga diartikan sebagai dugaan sementara yang dirumuskan oleh seorang peneliti terhadap variabel-variabel penelitian yang didasarkan pada teori-teori relevan dalam bentuk pernyataan. Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara penguasaan materi terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kelengkapan perangkat pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran terhadap kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengkaji atau menganalisis serta mencari sebuah pengetahuan baru mengenai suatu fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, penelitian juga diartikan sebagai suatu penyelidikan yang menggunakan suatu kaidah-kaidah ilmiah dan terstruktur untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi serta menghasilkan sebuah pengetahuan baru yang memiliki nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menerapkan suatu kaidah-kaidah penelitian yang valid dan ilmiah, hal ini agar hasil dari penelitian yang dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas hasil penelitiannya. Kaidah-kaidah ilmiah yang dimaksud meliputi observasi sistematis, klasifikasi dan interpretasi data, penggunaan kaidah-kaidah ilmiah juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam sebuah penelitian, hal ini bertujuan agar dapat membedakan hasil penelitian dengan kesimpulan umum yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Agar hasil penelitian dapat diakui secara ilmiah, maka di dalam sebuah penelitian tersebut harus memenuhi beberapa syarat atau karakteristik tertentu, seperti sistematis, valid, dapat diverifikasi, empiris dan kritis (Kumar, 2020).

Metode atau desain penelitian merupakan sebuah kerangka atau studi yang digunakan sebagai panduan dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisis data-data penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai penyedia dan pengumpul data-data yang relevan di dalam penelitian dengan mengorbankan upaya, waktu dan pengeluaran yang optimal (Pandey & Pandey, 2021). Selanjutnya desain penelitian juga diartikan sebagai sebuah kerangka konseptual atau cetak biru yang digunakan untuk menghimpun, mengukur dan menganalisis data-data penelitian (Kothari, 2020).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian kausal bertujuan untuk mempelajari pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian (Ibrahim dkk, 2018). Selanjutnya, jenis penelitian kausal (sebab-akibat) digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel independent terhadap variabel dependent (Yauwerissa & Hendrika, 2013). Di dalam jenis penelitian kausal pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel penelitian dapat diketahui melalui beberapa tahapan, yaitu (1) tahapan konseptual, (2) tahapan pengukuran variabel penelitian, (3) tahapan pemilihan sampel penelitian, dan (4) tahapan manipulasi matematis (Hardani dkk, 2020).

Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru dengan menggunakan banyak data yang bersifat numerik. Pendekatan penelitian kuantitatif berfokus pada kegiatan penyelidikan yang bersifat empiris dan sistematis melalui proses

analisis statistik dan pengolahan data-data numerik (Basias & Pollalis, 2018). Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif dapat memberikan banyak kemudahan di dalam sebuah penelitian, seperti kemudahan dalam mengukur data penelitian dengan akurat, dapat meningkatkan hasil kekuatan analisis data penelitian, dan memperluas sudut pandang penelitian (Brown, 2015).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek dan subjek yang memiliki jumlah dan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Menurut Ismiyanto (dalam Siyoto & Sodik, 2015) “populasi adalah sekumpulan subjek penelitian baik berupa orang maupun yang di dalamnya mengandung informasi/data penelitian”. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 90 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari angkatan 2019 dan 2020 yang sedang mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi yang ditentukan dengan menggunakan metode tertentu sebagai pengganti dari populasinya. Menurut Sudjana & Ibrahim (dalam Siyoto & Sodik, 2015) “sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki kesamaan sifat dengan populasinya”. Sebelum menentukan

sampel penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu memilih cara atau desain sampel yang akan ia gunakan untuk menentukan sampel penelitiannya. Cara atau desain sampel merupakan suatu metode atau teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitiannya (Mishra & Alok, 2022). Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 dan 2020, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (Pandey & Pandey, 2021).

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel yang akan diambil ditentukan dengan berdasarkan rumus Slovin (Anggara & Abdillah, 2019) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentase ketidakteelitian yang masih ditolerir adalah 10 %

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{90}{1 + 90(0.1)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0.01)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 0.9}$$

$$n = \frac{90}{1.9}$$

$$n = 47.36842$$

$$n = 48$$

Jadi, berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa sampel yang seharusnya diambil dalam penelitian ini ialah sebanyak 48 orang, namun dengan mempertimbangkan keakuratan data yang akan diperoleh maka sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari angkatan 2019 dan 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau kaidah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian yang nantinya data-data tersebut akan dianalisis atau diolah dengan metode tertentu agar menjadi suatu informasi atau pengetahuan baru yang digunakan untuk memecahkan atau menjelaskan suatu fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan kunci penentu sebuah penelitian, hal ini karena teknik pengumpulan data akan sangat mempengaruhi ketepatan data di dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian, dua teknik pengumpulan data tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Pengetahuan (UP)

Uji pengetahuan (UP) adalah sebuah metode pengumpulan data penelitian dalam bentuk soal-soal test yang bertujuan untuk melihat penguasaan materi pembelajaran yang dikuasai oleh objek penelitian. Dalam penelitian ini soal-soal uji pengetahuan (UP) yang digunakan akan mengadopsi soal-soal uji pengetahuan PPG (Pendidikan Profesi Guru).

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan sistematis kepada responden atau objek penelitian. Pertanyaan atau pernyataan di dalam kuesioner tersebut dapat bersifat terbuka dan tertutup serta dapat disebarkan baik secara langsung maupun melalui koneksi internet. Pengukuran kuesioner atau angket penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert* yang akan dipaparkan sebagai berikut :

Table 3. 1
Bobot skor instrument kuesioner

Respon	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
	Bobot/skor	Bobot/skor
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati objek penelitian, kelebihan dari teknik observasi ini yaitu dapat digunakan ketika seorang peneliti ingin melakukan penelitian yang terkait dengan sikap manusia, sikap kerja yang dilakukan, fenomena alam maupun lain sebagainya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, teknik observasi partisipatif merupakan teknik observasi yang digunakan apabila seorang peneliti terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dalam penelitian ini, yaitu karena peneliti juga turut terlibat di dalam aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian, yang mana peneliti dan objek penelitian merupakan mahasiswa yang sama-sama mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar (MBKM AM).

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk mengukur suatu objek atau variabel-variabel yang sedang diteliti. Ada beberapa instrument yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, namun tentunya penggunaan instrument tersebut harus sesuai dengan objek atau variabel-variabel yang sedang diteliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 bentuk instrument penelitian yaitu lembar Uji Pengetahuan (UP) dan kuesioner (angket).

1. Lembar Uji pengetahuan (UP)

Lembar uji pengetahuan (UP) dalam penelitian ini merupakan sebuah instrument penelitian yang dimaksudkan untuk menilai seberapa baik penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh objek penelitian. Lembar uji pengetahuan (UP) ini berisi soal-soal test yang berkaitan dengan variabel Penguasaan Materi (X_1) yang akan mengadopsi soal-soal uji pengetahuan (UP) PPG.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu instrument penelitian yang memberikan kemudahan bagi seorang peneliti dalam proses pemerolehan data penelitian karena dapat menjangkau objek penelitian yang luas dan bersifat praktis. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari variabel-variabel penelitian, yaitu variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel Kesiapan Mengajar (Y).

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian yang digunakannya, uji validitas dan reliabilitas ini bertujuan agar instrument penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data-data yang akurat dan memiliki kesamaan dengan fakta yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

1) Uji Validitas Instrument Kuesioner

Uji validitas adalah suatu proses pengukuran instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana ketepatan instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, adapun uji validitas instrument penelitian ini menggunakan uji validitas item. Uji validitas item merupakan sebuah cara pengujian yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item instrument dengan jumlah skor total dari tiap item instrument.

Dalam penelitian ini uji validitas item ditujukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel Kesiapan Mengajar (Y) valid atau tidak untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Analisis item pada penelitian ini menerapkan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan skala pengukuran berdasarkan ketentuan nilai taraf signifikansi 0,05 dan atau berdasarkan pada nilai r-tabel. Jika nilai pada r-hitung $>$ r-tabel maka item instrument penelitian tersebut diakui valid, namun jika nilai r-hitung $<$ r-tabel maka item instrument tersebut diakui tidak valid (Purnomo, 2016).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 3. 2
Hasil Uji validitas

Variabel	Indikator	No Item	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria
Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	0,343	0,361	Tidak Valid
		2	0,400	0,361	Valid
		3	0,732	0,361	Valid
		4	0,575	0,361	Valid
		5	0,357	0,361	Tidak Valid
		6	0,772	0,361	Valid
		7	0,567	0,361	Valid
	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	8	0,533	0,361	Valid
		9	0,595	0,361	Valid
		10	0,590	0,361	Valid
		11	0,683	0,361	Valid
		12	0,708	0,361	Valid
		13	0,662	0,361	Valid
		14	0,779	0,361	Valid
	Bahan Ajar	15	0,600	0,361	Valid
		16	0,659	0,361	Valid
		17	0,732	0,361	Valid
		18	0,600	0,361	Valid
		19	0,719	0,361	Valid
		20	0,682	0,361	Valid
		21	0,639	0,361	Valid
		22	0,570	0,361	Valid
		23	-0,227	0,361	Tidak Valid
		24	0,720	0,361	Valid
	Media Pembelajaran	25	0,621	0,361	Valid
		26	0,563	0,361	Valid
		27	0,604	0,361	Valid
		28	0,616	0,361	Valid
		29	0,793	0,361	Valid
		30	0,868	0,361	Valid
		31	0,709	0,361	Valid
		32	0,783	0,361	Valid
	Evaluasi Pembelajaran	33	0,607	0,361	Valid
		34	0,630	0,361	Valid
		35	0,642	0,361	Valid
		36	0,736	0,361	Valid
		37	0,643	0,361	Valid
		38	0,799	0,361	Valid

Kesiapan Mengajar		39	0,738	0,361	Valid
		40	0,609	0,361	Valid
	Pengetahuan Profesional	1	0,856	0,361	Valid
		2	0,642	0,361	Valid
		3	0,756	0,361	Valid
		4	0,729	0,361	Valid
		5	-0,133	0,361	Tidak Valid
		6	0,625	0,361	Valid
	Praktik Profesional	7	0,712	0,361	Valid
		8	0,649	0,361	Valid
		9	0,740	0,361	Valid
		10	0,681	0,361	Valid
		11	0,703	0,361	Valid
		12	0,648	0,361	Valid
		13	0,693	0,361	Valid
		14	0,539	0,361	Valid
		15	0,758	0,361	Valid
	Keterlibatan Profesional	16	0,559	0,361	Valid
		17	0,733	0,361	Valid
		18	0,838	0,361	Valid
		19	0,743	0,361	Valid
		20	0,711	0,361	Valid
		21	0,718	0,361	Valid
		22	0,401	0,361	Valid
		23	0,416	0,361	Valid
		24	0,390	0,361	Valid
		25	0,394	0,361	Valid
	Manajemen Diri	26	0,530	0,361	Valid
		27	0,420	0,361	Valid
		28	0,692	0,361	Valid
		29	0,684	0,361	Valid
		30	0,763	0,361	Valid
		31	0,692	0,361	Valid
32		0,760	0,361	Valid	
33		0,741	0,361	Valid	

Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2023

Dari hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel Kesiapan Mengajar (Y) yang disebar kepada 30 orang responden di luar sampel penelitian, dapat diketahui bahwa dari 40 item pernyataan

yang terdapat pada variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 1, 5 dan 23, sedangkan item pernyataan lainnya valid. Sementara itu pada variabel Kesiapan Mengajar (Y) yang terdiri dari 33 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 5 sedangkan item pernyataan lainnya valid, untuk itu item pernyataan yang tidak valid akan dihapus dari instrument penelitian sedangkan item pernyataan yang valid akan digunakan di dalam instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas Instrument Kuesioner

Uji reliabilitas adalah suatu cara pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui nilai konsistensi dan keandalan instrument penelitian dalam mengukur fenomena atau kejadian yang diteliti. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *internal consistency* dengan metode pengukuran *Cronbach's Alpha*.

Metode *Cronbach's Alpha* adalah suatu pengukuran instrument penelitian yang sering digunakan atau diaplikasikan oleh banyak peneliti ketika akan mengukur instrument penelitian dalam kuesioner atau angket (Wibowo, 2012). Dalam penelitian ini metode pengukuran *Cronbach's Alpha* akan digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas atau keandalan instrument

penelitian variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel Kesiapan Mengajar (Y), adapun formula pengukuran *Cronbach's Alpha* tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument penelitian

k = Jumlah butir/item pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians pada butir/item pertanyaan

α_t^2 = varians total butir/item pertanyaan

Dalam metode pengukuran *Cronbach's Alpha*, sebuah instrument penelitian dapat diakui reliabel apabila :

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 maka instrument penelitian reliabel, dan
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,06 maka instrument penelitian tidak reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 3. 3
Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	0,962	Reliabel
2	Kesiapan Mengajar	0,953	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2023

Dari hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel Kesiapan Mengajar (Y) yang disebar kepada 30 orang responden di luar sampel penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel Kesiapan Mengajar (Y) reliabel dengan memenuhi syarat uji reliabilitas yaitu $> 0,60$.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah dan menafsirkan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Analisis data merupakan sebuah rentetan proses dalam menelaah, mengelompokkan, mensistematisasi, dan penafsiran serta memverifikasi data menjadi sebuah informasi sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data yaitu analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial, penggunaan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial secara bersamaan di dalam sebuah penelitian apabila penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan atau berfokus pada sampel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun penjelasan mengenai kedua teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data – data penelitian yang sebelumnya telah diperoleh melalui sampel penelitian, menurut Kothari (2020) statistik deskriptif merupakan proses olah data untuk mengembangkan atau menginterpretasikan data mentah penelitian. Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mengelompokkan suatu data variabel penelitian yang ditujukan untuk memberikan kemudahan dalam menginterpretasikan keadaan yang sebenarnya mengenai data variabel penelitian yang telah diperoleh melalui sampel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapun hasil analisis data statistik deskriptif variabel penguasaan materi (X_1), variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) dan variabel kesiapan mengajar (Y) pada penelitian ini akan diklasifikasikan dan diinterpretasikan dengan merujuk pada tabel pedoman klasifikasi dan interpretasi data yang dikemukakan oleh Wati & Darmawati (2022) dan Riduwan (dalam Kartika, 2022) yaitu sebagai berikut :

a. Penguasaan Materi (X_1)

Pada penelitian ini data nilai hasil uji pengetahuan variabel penguasaan materi (X_1) yang disebar kepada 50 orang sampel penelitian akan diklasifikasikan dan diinterpretasikan dengan merujuk pada tabel pedoman klasifikasi dan interpretasi data yang dikemukakan oleh Wati & Darmawati (2022) yaitu sebagai berikut :

Table 3.4
Pedoman klasifikasi data nilai hasil uji pengetahuan variabel penguasaan materi (X₁)

No	Interval	Kriteria
1	0 – 15	Buruk Sekali
2	16 – 25	Buruk
3	26 – 35	Kurang Sekali
4	36 – 45	Kurang
5	46 – 55	Hampir Cukup
6	56 – 65	Cukup
7	66 – 75	Lebih Dari Cukup
8	76 – 85	Baik
8	86 – 95	Baik Sekali
10	96 – 100	Sempurna

Sumber : Wati & Darmawati (2022)

b. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X₂) dan Kesiapan Mengajar (Y)

Pada penelitian ini data skor angket (kuesioner) variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X₂) dan kesiapan mengajar (Y) yang disebar kepada 50 orang sampel penelitian akan ditentukan dengan merujuk pada rumus persamaan yang dikemukakan oleh Akdon & Riduwan (dalam Kartika, 2022) yaitu sebagai berikut :

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

IS = Indeks Skor

Total Skor Penelitian = Jawaban responden x bobot skor angket penelitian (1 – 5)

Skor Ideal = Bobot skor angket tertinggi (5) x jumlah responden

Adapun hasil skor angket (kuesioner) yang telah ditentukan melalui persamaan di atas akan diklasifikasikan dan diinterpretasikan dengan merujuk pada tabel pedoman klasifikasi dan interpretasi data yang dikemukakan oleh Riduwan (dalam Kartikan, 2022) yaitu sebagai berikut :

Table 3.5

Pedoman klasifikasi skor angket (kuesioner) variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) dan kesiapan mengajar (Y)

No	Persentase	Kriteria
1	0% – 20%	Sangat Rendah
2	21% – 40%	Rendah
3	41% – 60%	Sedang
4	61% – 80%	Tinggi
5	81% – 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (dalam Kartika, 2022)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial merupakan analisis atau teknik pengolahan data penelitian yang dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah temuan baru mengenai fenomena yang terjadi di dalam sampel penelitian yang kemudian digeneralisasikan secara luas ke dalam populasi penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis analisis data statistik inferensial yaitu, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t parsial, uji F simultan dan koefisien determinasi R^2). Adapun penjelasan mengenai analisis tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah nilai atau data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat persebaran titik-titik data pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized*. Jika titik-titik data tersebar mengikuti pola garis grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal (Purnomo, 2016).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat gejala multikolinieritas diantara dua atau lebih variabel independent dalam sebuah penelitian, gejala multikolinieritas menandakan adanya hubungan korelasi yang linier pada dua atau lebih variabel independent, yang mana seharusnya gejala tersebut tidak boleh terjadi pada dua atau lebih variabel independent (Purnomo, 2016).

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas diantara dua atau lebih variabel independent dapat dilihat melalui nilai VIF dan *Tolerance* pada hasil model regresi, jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi gejala multikolinieritas diantara dua atau lebih variabel independent tersebut (Purnomo, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah metode pengujian yang dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat gejala ketidaksamaan varian yang terjadi di dalam model regresi, hal ini karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di dalamnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilihat melalui grafik *scatterplot SPREID* dan *ZPRED* pada hasil regresi. Jika titik-titik pada grafik *SPREID* dan *ZPRED* membentuk suatu pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi tersebut. Namun, jika titik-titik tersebut menyebar secara tidak beraturan diantara angka 0 disumbu Y pada grafik *SPREID* dan *ZPRED* maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi tersebut (Purnomo, 2016).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model analisis regresi yang mengikutsertakan dua atau lebih variabel independent dalam model analisis regresinya, analisis regresi linier berganda ditujukan untuk mengetahui pengaruh atau korelasi antara dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), analisis regresi

linier berganda dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS IBM 19.0. Sedangkan persamaan model regresi yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada persamaan regresi yang dikemukakan oleh Purnomo (2016) yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = Variabel dependent (Kesiapan Mengajar)

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independent (Penguasaan Materi)

X_2 = Variabel independent (Kelengkapan Perangkat Pembelajaran)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji F simultan dan uji t Parsial.

(1) Uji t Parsial

Uji parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independent berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent (Purnomo, 2016). Uji parsial pada penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah masing-masing dari variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap

variabel Kesiapan Mengajar (Y). Terdapat dua syarat agar variabel independent (X) diakui berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent (Y), yaitu sebagai berikut:

- (a) Berdasarkan nilai taraf sig (0,05). Jika nilai taraf sig variabel independent (X) sebesar 0,05 atau $< 0,05$ maka variabel independent (X) berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent (Y). Namun, jika nilai taraf sig variabel independent (X) $> 0,05$ maka variabel independent (X) tidak berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent (Y).
- (b) Berdasarkan nilai t-hitung. Jika nilai t-hitung variabel independent (X) $>$ dari nilai t-tabel, maka variabel independent (X) berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent (Y). Namun, jika nilai t-hitung variabel independent (X) $<$ nilai t-tabel, maka variabel independent (X) tidak berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent (Y).

(2) Uji F Simultan

Uji F simultan dimaksudkan untuk melihat apakah setiap variabel independent berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent (Purnomo, 2016). Uji F simultan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat

Pembelajaran (X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y). Untuk diakui berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent (Y), setiap variabel independent (X_1 & X_2) harus memenuhi syarat-syarat uji F simultan terlebih dahulu. Adapun syarat-syarat uji F simultan tersebut adalah sebagai berikut :

- (a) Berdasarkan nilai taraf sig (0,05). Jika nilai taraf sig setiap variabel independent (X_1 & X_2) sebesar 0,05 atau $< 0,05$, maka variabel independent (X_1 & X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent (Y). Namun, jika nilai taraf sig variabel independent (X_1 & X_2) $> 0,05$ maka variabel independent (X_1 & X_2) tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent (Y).
- (b) Berdasarkan nilai F-hitung. Jika nilai F-hitung variabel independent (X_1 & X_2) $>$ dari nilai F-tabel, maka variabel independent (X_1 & X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent (Y). Namun, jika nilai F-hitung variabel independent (X_1 & X_2) $<$ nilai F-tabel, maka variabel independent (X_1 & X_2) tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent (Y).

(3) Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Koefisien determinasi R^2 ditujukan untuk mengukur dan melihat sejauh mana persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dalam model regresi. Koefisien determinasi R^2 memiliki rentang nilai dari 0 sampai 1, yang mana nilai R^2 tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh atau hubungan yang diberikan oleh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) (Purnomo, 2016). Semakin mendekati nilai 1, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan oleh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), begitu juga sebaliknya.

Koefisien deteminasi R^2 pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat tingkat persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independent yaitu variabel Penguasaan Materi (X1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X2) terhadap variabel dependent yaitu variabel Kesiapan Mengajar (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kausal (sebab-akibat) antara variabel penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran terhadap variabel kesiapan mengajar mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS v.22.

Deskripsi data merupakan salah satu bagian dari analisis statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data penelitian secara rinci. Adapun deskripsi data yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.1
Deskripsi data variabel penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Modus	Simpangan Baku	Varian
Penguasaan Materi	20	96	51,30	50,00	49	13,676	187,031
Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	105	182	146,84	149,50	152	15,799	249,607
Kesiapan Mengajar	76	155	129,78	128,50	127	13,802	190,502

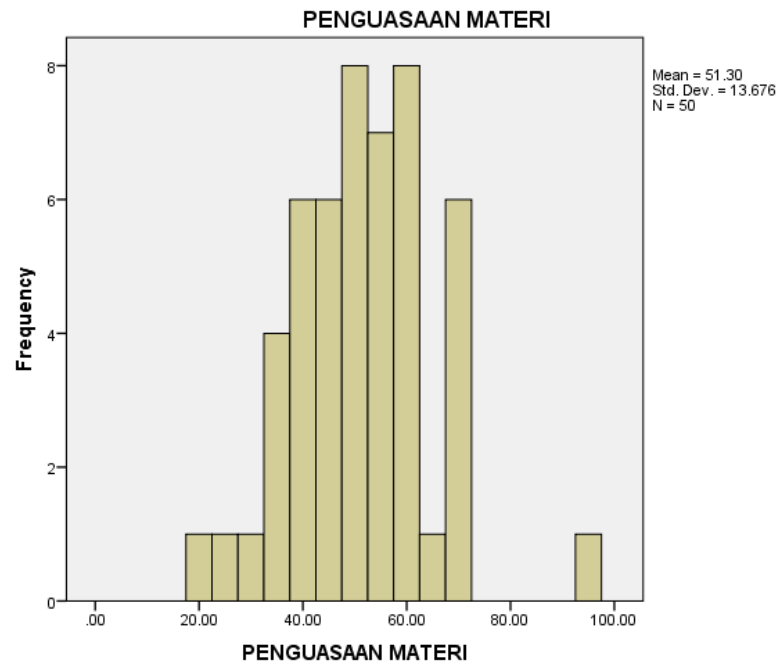
(Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel penguasaan materi (X_1) memperoleh skor minimum 20, skor maksimum 96, skor mean 51,30, skor

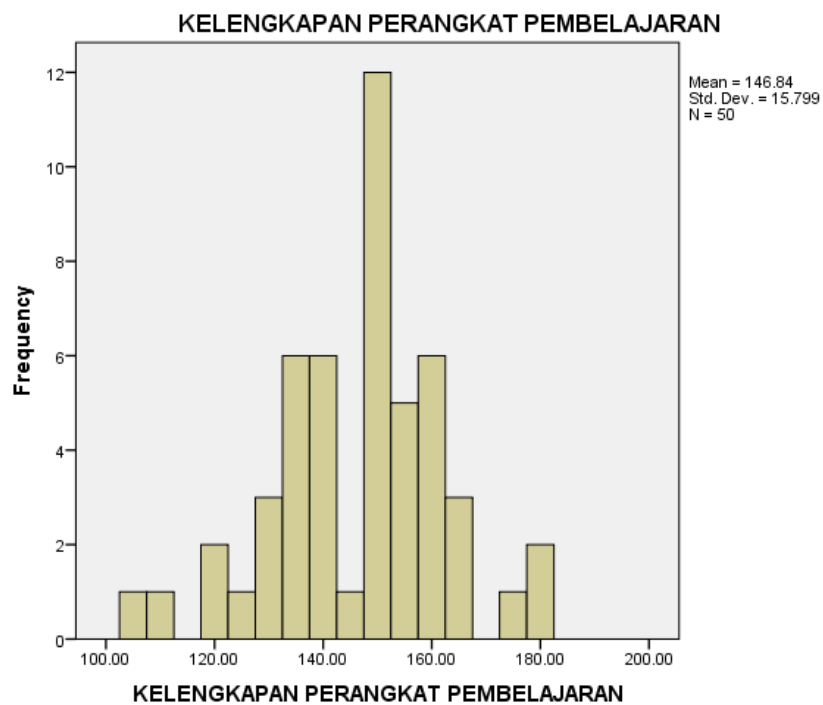
median 50,00, skor modus 49, skor simpangan baku 13,676, dan skor varian 187,031. Variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) memperoleh skor minimum 105, skor maksimum 182, skor mean 146,84, skor median 149,50, skor modus 152, skor simpangan baku 15,799, dan skor varian 249,607. Sedangkan variabel kesiapan mengajar (Y) memperoleh skor minimum 76, skor maksimum 155, skor mean 129,78, skor median 128,50, skor modus 127, skor simpangan baku 13,802, dan skor varian 190,502. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

1. Skor modus pada variabel penguasaan materi (X_1) lebih kecil dibanding skor mean, namun lebih besar dibanding skor minimum. Hal ini berarti bahwa variabel penguasaan materi (X_1) tergolong sedang karena banyak responden yang memperoleh skor di atas minimum.
2. Skor modus pada variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) lebih besar dibanding skor mean serta lebih besar dibanding skor minimum. Hal ini berarti bahwa variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) tergolong kuat karena banyak responden yang memperoleh skor di atas mean dan minimum.
3. Skor modus pada variabel kesiapan mengajar (Y) lebih kecil dibanding skor mean, namun lebih besar dibanding skor minimum. Hal ini berarti bahwa variabel kesiapan mengajar (Y) tergolong sedang karena banyak responden yang memperoleh skor di atas minimum.

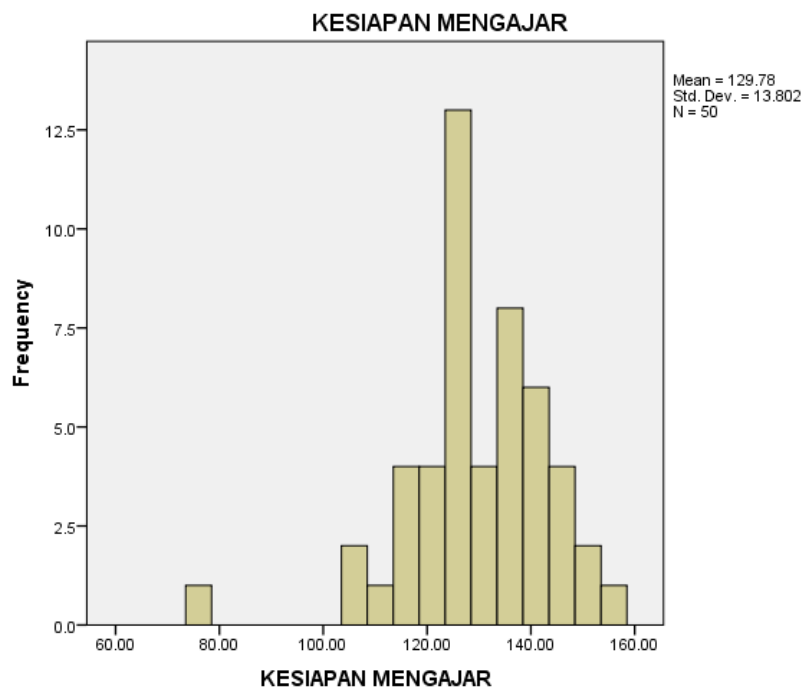
Adapun deskripsi data di atas, dapat dilihat melalui ketiga histogram berikut ini :



Gambar 4.1 Histogram deskripsi data variabel penguasaan materi (X)



Gambar 4.2 Histogram deskripsi data variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2)



Gambar 4.3 Histogram deskripsi data variabel kesiapan mengajar

B. Hasil Penelitian

1. Penguasaan Materi (X_1)

Penguasaan materi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami maupun menyampaikan materi yang sebelumnya telah ia pelajari. Adapun pengklasifikasian dan interpretasi nilai hasil uji pengetahuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam penelitian ini merujuk pada tabel klasifikasi nilai menurut Wati & Darmawati (2022) yaitu sebagai berikut :

Table 4.2
Pedoman klasifikasi nilai hasil uji pengetahuan

No	Interval	Kriteria
1	0 – 15	Buruk Sekali
2	16 – 25	Buruk
3	26 – 35	Kurang Sekali

No	Interval	Kriteria
4	36 – 45	Kurang
5	46 – 55	Hampir Cukup
6	56 – 65	Cukup
7	66 – 75	Lebih Dari Cukup
8	76 – 85	Baik
8	86 – 95	Baik Sekali
10	96 – 100	Sempurna

Sumber : Wati & Darmawati (2022)

Untuk mengetahui seberapa baik tingkat penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Table 4.3

Hasil uji pengetahuan variabel penguasaan materi (X_1)

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	20 – 30	3	6
2	31 – 41	8	16
3	42 – 52	14	28
4	53 – 63	17	34
5	64 – 74	7	14
6	75 – 85	0	0
7	86 – 96	1	2
Total		50	100

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji pengetahuan variabel penguasaan materi (X_1) yang diberikan kepada 50 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura yang menjadi sampel penelitian, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 20. Adapun interpretasi data tabel 4.3 tersebut yaitu, terdapat 3 orang mahasiswa yang memperoleh nilai terendah yaitu dengan rentang nilai 20 – 30, selanjutnya nilai tertinggi hanya diperoleh oleh 1 orang mahasiswa dengan rentang nilai 86 – 96. Sedangkan frekuensi atau jumlah peroleh

nilai terbanyak terdapat pada rentang nilai 53 – 63 yaitu sebanyak 17 orang mahasiswa. Merujuk pada tabel 4.2 pedoman klasifikasi nilai hasil uji pengetahuan, dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura tergolong cukup atau rendah, hal ini ditunjukkan oleh frekuensi atau jumlah perolehan nilai terbanyak yang terdapat pada rentang nilai 53 – 63 yang diperoleh sebanyak 17 orang mahasiswa atau sebesar 34%, selain itu sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura memperoleh nilai uji pengetahuan yang tergolong rendah yaitu dari rentang nilai 20 – 63 yang diperoleh sebanyak 42 orang mahasiswa. Berdasarkan interpretasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura masih tergolong rendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar 4.4 histogram variabel penguasaan materi (X_1) di bawah ini :



Gambar 4.4 Histogram variabel penguasaan materi (X_1)

2. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan media, alat, sumber/bahan ajar yang harus disusun dan dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini pengklasifikasian dan interpretasi skor angket (kuesioner) variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) merujuk pada tabel klasifikasi skor angket (kuesioner) yang dikemukakan oleh Riduwan (dalam Kartika, 2022) yaitu sebagai berikut :

Table 4.4
Pedoman klasifikasi skor angket (kuesioner) variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2)

No	Persentase	Kriteria
1	0% – 20%	Sangat Rendah
2	21% – 40%	Rendah
3	41% – 60%	Sedang
4	61% – 80%	Tinggi
5	81% – 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (dalam Kartika, 2022)

Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan menyusun perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Table 4.5
Hasil deskripsi data jawaban variabel angket kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2)

No	Indikator	Total Skor	Skor Ideal	Indeks Skor (%)	Kategori
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1017	1250	81,36	Sangat Tinggi

No	Indikator	Total Skor	Skor Ideal	Indeks Skor (%)	Kategori
2	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	1360	1750	77,71	Tinggi
3	Bahan Ajar	2011	2500	80,44	Tinggi
4	Media Pembelajaran	1495	1750	85,42	Sangat Tinggi
5	Evaluasi Pembelajaran	1532	2000	76,6	Tinggi
Total		7415	9250	80,16	Tinggi

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil deskripsi data jawaban variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2), dapat diinterpretasikan bahwa indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memperoleh skor sebesar 81,36% dan termasuk kategori sangat tinggi, indikator Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memperoleh skor sebesar 77,71% dan termasuk kategori tinggi, indikator bahan ajar memperoleh skor sebesar 80,44% dan termasuk kategori tinggi, indikator media pembelajaran memperoleh skor sebesar 85,42% dan termasuk kategori sangat tinggi, dan indikator evaluasi pembelajaran memperoleh skor sebesar 76,6% dan termasuk kategori tinggi. Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa skor total yang diperoleh oleh variabel kelengkapan perangkat pembelajaran yaitu sebesar 80,16% dan termasuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyusun perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura tergolong positif dan baik dengan skor sebesar 80,16%.

3. Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar merupakan merupakan suatu keadaan atau kondisi yang dimana seorang pendidik merasa siap dan mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini pengklasifikasian dan interpretasi skor angket (kuesioner) variabel kesiapan mengajar (Y) merujuk pada tabel klasifikasi skor angket (kuesioner) yang dikemukakan oleh Riduwan (dalam Kartika, 2022) yaitu sebagai berikut :

Table 4.6
Pedoman klasifikasi skor angket (kuesioner) variabel kesiapan mengajar (Y)

No	Persentase	Kriteria
1	0% – 20%	Sangat Rendah
2	21% – 40%	Rendah
3	41% – 60%	Sedang
4	61% – 80%	Tinggi
5	81% – 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (dalam Kartika, 2022)

Untuk melihat seberapa baik tingkat kesiapan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Table 4.7
Hasil deskripsi data jawaban angket variabel kesiapan mengajar (Y)

No	Indikator	Total Skor	Skor Ideal	Indeks Skor (%)	Kategori
1	Pengetahuan Profesional	926	1250	74,08	Tinggi
2	Praktik Profesional	1821	2500	72,84	Tinggi
3	Keterlibatan Profesional	2085	2750	75,81	Tinggi
4	Manajemen Diri	1274	1500	84,93	Sangat Tinggi
Jumlah		6106	8000	76,32	Tinggi

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil deskripsi data jawaban variabel kesiapan mengajar (Y), dapat diinterpretasikan bahwa indikator pengetahuan profesional memperoleh skor sebesar 74,08% dan termasuk katogeri tinggi, indikator praktik profesional memperoleh skor sebesar 72,84% dan termasuk kategori tinggi, indikator keterlibatan profesional memperoleh skor sebesar 75,81% dan termasuk kategori tinggi, dan indikator manajemen diri memperoleh skor sebesar 84,93% dan termasuk kategori sangat tinggi. Dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa skor total yang diperoleh oleh variabel kesiapan mengajar yaitu sebesar 76,32% dan termasuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura tergolong positif dan baik dengan skor sebesar 76,32%.

4. Pengaruh Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Terhadap Kesiapan Mengajar
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian data penelitian yang dimaksudkan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melihat persebaran titik – titik pada grafik *Normal Q-Q Plot Of Regression standardized* dan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel hasil *output one sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai sig

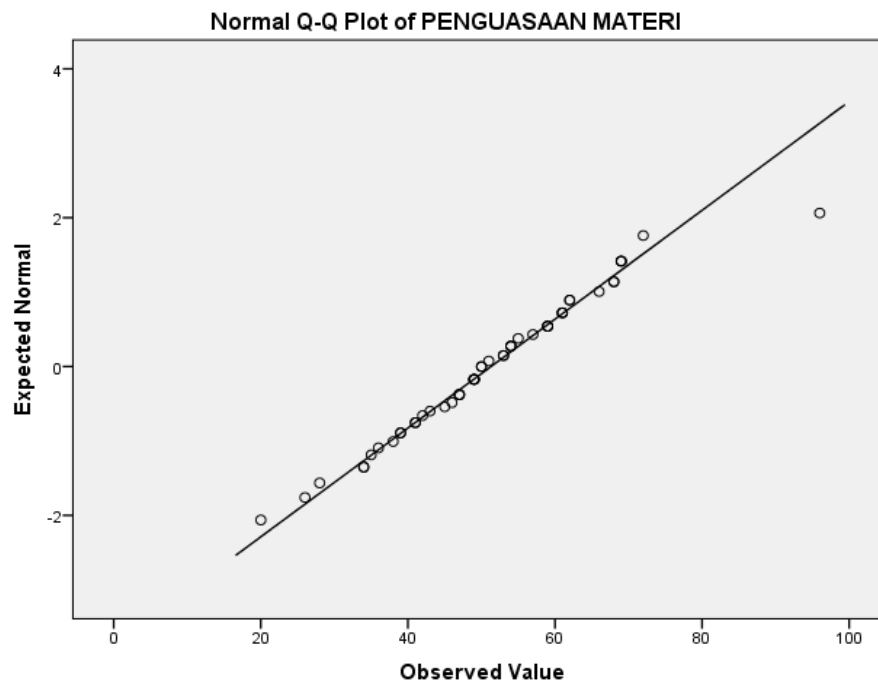
> 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil analisis data uji normalitas tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.8
Hasil output uji normalitas

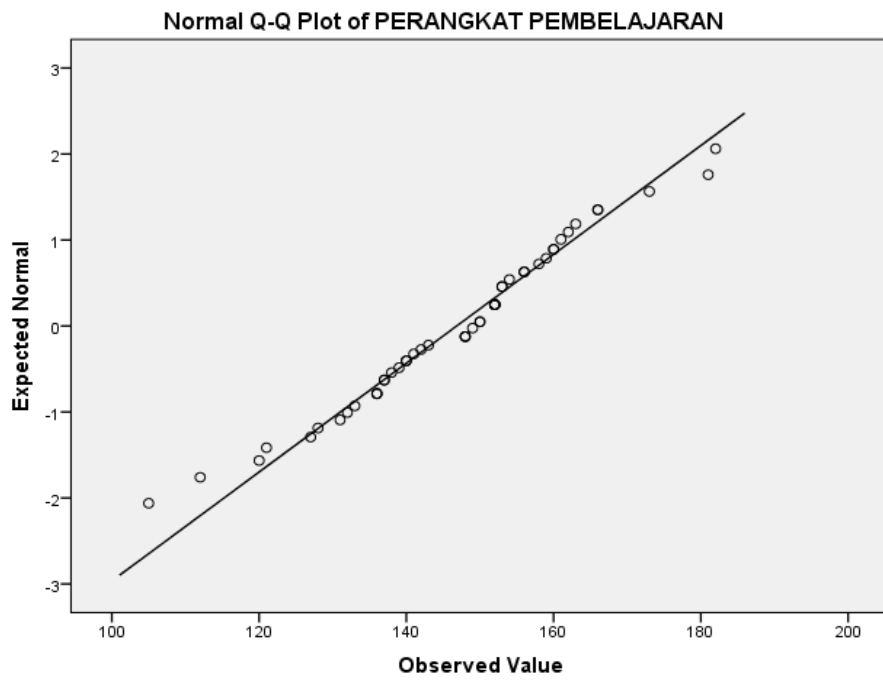
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGUASAAN MATERI	.062	50	.200*	.976	50	.391
PERANGKAT	.109	50	.188	.982	50	.640
PEMBELAJARAN	.125	50	.051	.931	50	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

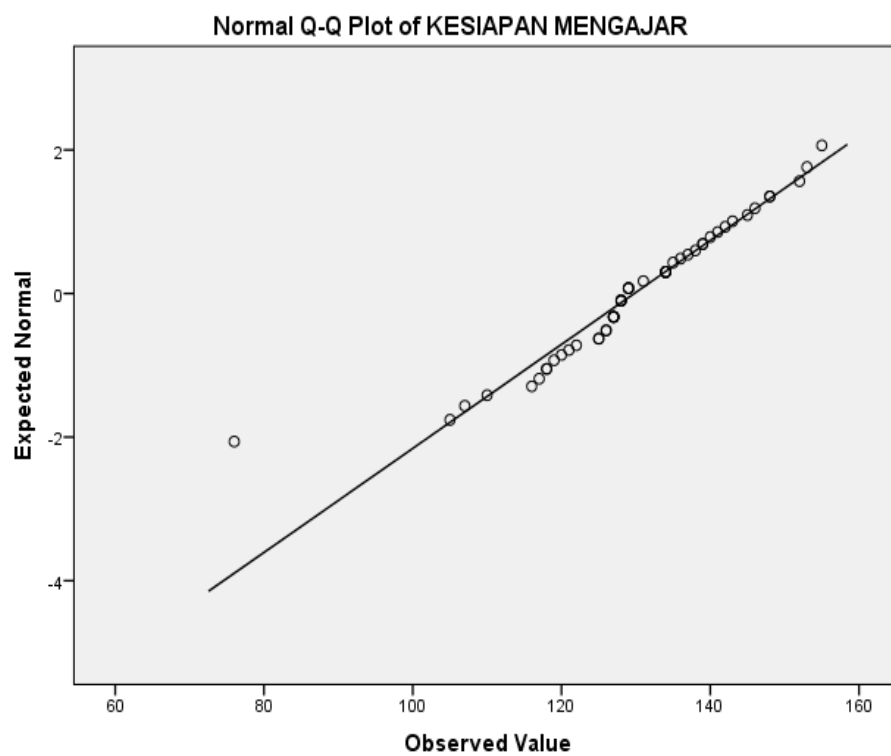
a. Lilliefors Significance Correction
(Sumber: Olah data SPSS v.22)



Gambar 4.5 Grafik hasil uji normalitas variabel penguasaan materi (X_1)



Gambar 4.6 Grafik hasil uji normalitas variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2)



Gambar 4.7 Grafik hasil uji normalitas variabel kesiapan mengajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil output uji normalitas variabel penguasaan materi (X_1), kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) dan kesiapan mengajar (Y) dapat diketahui bahwa data variabel penguasaan materi (X_1), kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) dan kesiapan mengajar (Y) berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai sig yang terdapat pada tabel 4.5 di atas, yang menunjukkan nilai sig variabel penguasaan materi (X_1) sebesar $0,200 > 0,05$, nilai sig variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) sebesar $0,188 > 0,05$, dan nilai sig variabel kesiapan mengajar (Y) sebesar $0,051 > 0,05$. Selain itu, pada gambar grafik *Normal Q-Q Plot Of* variabel penguasaan materi (X_1), kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) dan kesiapan mengajar (Y) juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan melihat persebaran titik – titik yang mengikuti pola garis yang terdapat pada grafik *Normal Q-Q Plot* tersebut. Jika titik-titik data tersebar mengikuti pola garis grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal (Purnomo, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah pengujian data penelitian yang dimaksudkan untuk melihat apakah terjadi gejala multikolinieritas atau tidak antara dua atau lebih variabel independent penelitian melalui hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh.

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas diantara dua atau lebih variabel independent penelitian dapat dilihat melalui nilai VIF dan *Tolerance* pada hasil model regresi, jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara dua atau lebih variabel independent tersebut (Purnomo, 2016). Adapun hasil analisis data uji multikolinieritas tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.9
Hasil uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.770	10.904		1.905	.063		
PENGUASAAN MATERI	.044	.081	.044	.547	.587	.996	1.004
PERANGKAT PEMBELAJARAN	.727	.070	.832	10.374	.000	.996	1.004

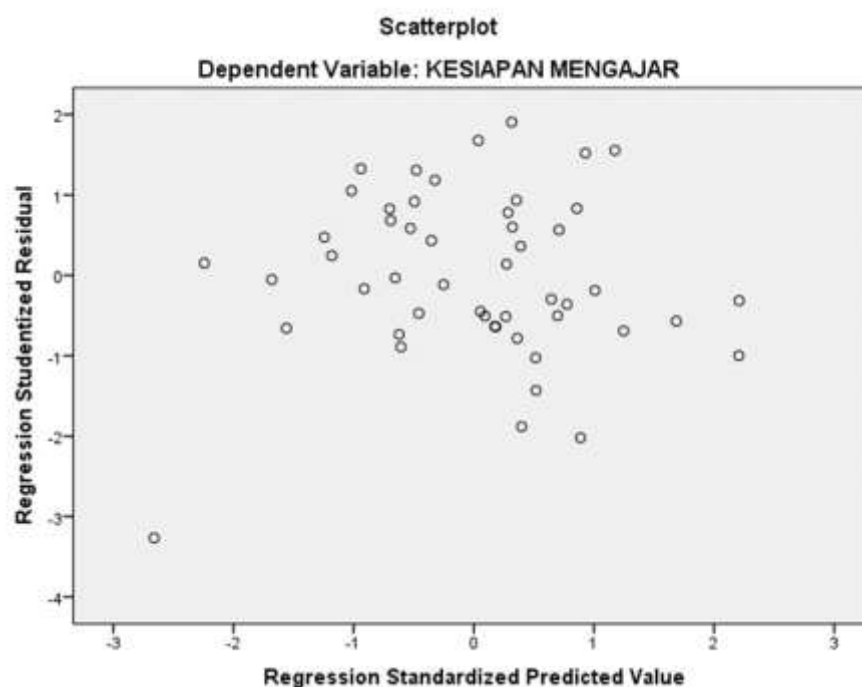
a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR
(Sumber: Olah data SPSS v.22)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF 1,004 < 10 dan *Tolerance* 0,996 > 0,1 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independent penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian yang dimaksudkan untuk melihat apakah terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam suatu model regresi penelitian. Untuk mengetahui ada atau

tidaknya gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilihat melalui grafik scatterplot SPREID dan ZPRED pada hasil regresi. Jika titik-titik pada grafik SPREID dan ZPRED membentuk suatu pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi tersebut. Namun, jika titik-titik tersebut menyebar secara tidak beraturan diantara angka 0 disumbu Y pada grafik SPREID dan ZPRED maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi tersebut (Purnomo, 2016). Adapun hasil analisis data uji heteroskedastisitas tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Grafik hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.8 grafik scatterplot SPREID dan ZPRED pada hasil regresi di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik

tersebut menyebar secara tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi tersebut.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 4.10
Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.770	10.904		1.905	.063
PENGUASAAN MATERI (X1)	.044	.081	.044	.547	.587
KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (X2)	.727	.070	.832	10.374	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR (Y)
(Sumber: Olah data SPSS v.22)

Dari tabel 4.10 hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 20,770 + 0,44 X_1 + 0,727 X_2 + e$$

Di mana :

Y = Kesiapan Mengajar

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

X₁ = Penguasaan materi

X_2 = Kelengkapan perangkat pembelajara

e = nilai residu/error

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 20.770 menyatakan bahwa jika variabel penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran dianggap konstan (0), maka variabel kesiapan mengajar sebesar 20,770.
 - b. Nilai koefisien penguasaan materi (X_1) sebesar 0,044 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel penguasaan materi (X_1) sebesar 1, maka hal tersebut berarti juga terjadi peningkatan pada variabel kesiapan mengajar sebesar 0,044.
 - c. Nilai koefisien kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) sebesar 0,727 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) sebesar 1, maka hal tersebut berarti juga terjadi peningkatan pada variabel kesiapan mengajar sebesar 0,727.
- e. Uji Hipotesis
- 1) Uji t Parsial

Uji t parsial merupakan sebuah pengujian data statistik yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel dependent

(Y). Berikut cara – cara dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

(a) Uji t Parsial Variabel Penguasaan Materi (X_1) Terhadap Variabel Kesiapan Mengajar (Y)

(1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial (tunggal) antara variabel Penguasaan Materi (X_1) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial (tunggal) antara variabel Penguasaan Materi (X_1) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

(2) Menentukan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 50-2-1) \\ &= (0,025 : 47) \\ &= 2,01174 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,672 dan t_{tabel} sebesar 2,01174

(3) Dasar pengambilan keputusan

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_a : diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

(4) Kesimpulan

Dari hasil pengujian uji t parsial (tunggal) variabel Penguasaan Materi (X_1) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y), diperoleh nilai signifikansi $0,505 > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,672 < 2,01174$. Maka berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Penguasaan Materi (X_1) tidak berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

Table 4.11
Hasil uji t parsial variabel penguasaan materi (X_1) terhadap kesiapan mengajar (Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	124.785	7.693		16.221	.000
PENGUASAAN MATERI	.097	.145	.096	.672	.505

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR
(Sumber: Olah data SPSS v.22)

- (b) Uji t Parsial Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) Terhadap Variabel Kesiapan Mengajar (Y)

(1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial (tunggal) antara variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial (tunggal) antara variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

(2) Menentukan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 50-2-1) \\ &= (0,025 : 47) \\ &= 2,01174 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,507 dan t_{tabel} sebesar 2,01174

(3) Dasar pengambilan keputusan

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_a : diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

(4) Kesimpulan

Dari hasil pengujian uji t parsial (tunggal) variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y), diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,507 > 2,01174$. Maka berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

Table 4.12
Hasil uji t parsial variabel kelengkapan perangkat pembelajaran (X_2) terhadap kesiapan mengajar (Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.685	10.251		2.213	.032
PERANGKAT PEMBELAJARAN	.729	.069	.835	10.507	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR
(Sumber: Olah data SPSS v.22)

2) Uji F Simultan

Uji F simultan merupakan sebuah pengujian data statistik yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1 dan X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-

sama) terhadap variabel dependent (Y). Berikut cara – cara dalam pengujian hipotesis tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama – sama) antara variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan (bersama – sama) antara variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

b) Menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (k : n-k) \\ &= (2 : 50-2) \\ &= (2 : 48) \\ &= 3,19 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 54,540 dan

F_{tabel} sebesar 3,19

c) Dasar pengambilan keputusan

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

H_a : diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

d) Kesimpulan

Dari hasil pengujian uji F simultan (bersama – sama) antara variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y), diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $54,540 > 3,19$. Maka berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

Table 4.13
Hasil uji F simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6523.694	2	3261.847	54.540	.000 ^b
Residual	2810.886	47	59.806		
Total	9334.580	49			

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (X2),
PENGUASAAN MATERI (X1)

(Sumber: Olah data SPSS v.22)

3) Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan sebuah pengujian data statistik yang dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui

sejauh mana persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dalam model regresi. Koefisien determinasi R^2 memiliki rentang nilai dari 0 sampai 1, yang mana nilai R^2 tersebut menunjukkan tingkat persentase pengaruh atau hubungan yang diberikan oleh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) (Purnomo, 2016). Adapun hasil analisis dari uji tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Table 4.14
Hasil uji koefisien determinasi r square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.686	7.73344

a. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (X2), PENGUASAAN MATERI (X1)
(Sumber: Olah data SPSS v.22)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,836 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan tersebut tergolong dalam kategori sangat kuat, hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien determinasi yang terdapat pada tabel 4.15 yang mana nilai koefisien determinasi 0,836 terletak antara 0,80 – 0,1000 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) 0,836 sangat kuat. Berikut ini tabel pedoman interpretasi koefisien determinasi :

Table 4.15
Pedoman interpretasi koefisien determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (dalam Noer dkk, 2020, h.330)

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y), maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kembali terhadap hasil uji koefisien determinasi *R Square* (R^2) pada tabel 4.15, yang mana hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 tersebut menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,699 yang berarti bahwa variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) memiliki persentase pengaruh yang kuat yaitu sebesar 69,9% terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y).

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y) yaitu sebesar 69,9%. Sedangkan 30,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Penguasaan Materi Secara Parsial Terhadap Kesiapan Mengajar

Penguasaan materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dan mutlak yang harus dikuasai dan dipahami oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, penguasaan materi itu sendiri meliputi suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam memahami dan menyampaikan apa yang telah dipelajari kepada peserta didik guna memberikan pengetahuan baru dan/atau untuk membantu peserta didik dalam memahami maupun mengembangkan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Sebagai seorang calon pendidik, mahasiswa dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran dengan sebaik mungkin, baik dibidang keilmuan yang sedang ditekuni maupun dibidang keilmuan lainnya agar mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan efektif, mampu memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik dan mampu membantu peserta didik dalam memahami dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh serta dapat memberikan perbaikan dan perubahan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai seorang calon pendidik, menguasai materi pembelajaran dibidang keilmuan yang ditekuni merupakan sebuah keharusan yang harus dipenuhi, hal ini karena seorang mahasiswa calon pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk menguasai

materi pembelajaran yang ditekuni secara menyeluruh (Umaroh & Bahtiar, 2022). Selain itu, kemampuan profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik atau calon pendidik dapat ditinjau dari penguasaan materi/ilmu pengetahuan yang sedang ditekuni yang meliputi penguasaan terhadap bahan ajar, metode pembelajaran, dan mampu memahami karakteristik peserta didik (Sukmawati, 2019).

Dalam konteksnya penguasaan materi yang dimaksud bukan hanya sekedar menguasai materi pembelajaran, tetapi juga menguasai materi dalam artian yang lebih luas seperti menguasai kurikulum yang berlaku, menguasai konsep bidang keilmuan yang ditekuni, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terhadap bahan ajar yang relevan hingga memahami masalah pendidikan yang sedang terjadi (Sukmawati, 2019). Dengan menguasai hal – hal tersebut seorang pendidik atau calon pendidik diharapkan mampu memberikan dorongan maupun perubahan di dalam dunia pendidikan.

Uji t parsial dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig variabel Penguasaan Materi (X_1) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y) yaitu sebesar $0,505 > 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Penguasaan Materi (X_1) tidak berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y). Tidak berpengaruhnya penguasaan materi terhadap kesiapan mengajar dalam penelitian ini bertolak belakang atau berlawanan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Dhonal dan Abdullah (2019) yang

menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar seorang pendidik terletak pada tingkat penguasaan materi yang dimiliki oleh seorang pendidik tersebut. Adapun faktor – faktor yang menyebabkan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara penguasaan materi terhadap kesiapan mengajar dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, rendahnya penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa, terdapat kelemahan atau kesalahan di dalam instrumen penelitian yang digunakan sehingga menyebabkan sampel penelitian kurang mengerti atau mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen penelitian. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan tidak berpengaruhnya penguasaan materi terhadap kesiapan mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penguasaan materi oleh mahasiswa, mahasiswa kurang terampil dalam berkomunikasi hingga kesulitan dalam memberikan penjelasan materi dengan baik, dan rendahnya tingkat minat baca yang dimiliki oleh mahasiswa hingga mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dalam kehidupan sehari – hari (Umaroh & Bahtiar, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dua penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk pada tahun 2018 dan penelitian yang dilakukan oleh Umaroh & Bahtiar pada tahun 2022. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk, (2018) dengan judul penelitian Penguasaan Konsep: Berpengaruhkah Terhadap kemampuan

Mengajar? Diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Penguasaan Konsep tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Mengajar dengan nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$. Selanjutnya hasil penelitian sejenis juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Umaroh & Bahtiar (2022) dengan judul Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi 4.0, yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel Penguasaan Materi Akuntansi tidak berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi di Era Revolusi 4.0 dengan nilai signifikansi sebesar $0,763 > 0,05$.

2. Pengaruh Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Secara Parsial Terhadap Kesiapan Mengajar

Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan media dan alat yang mendukung jalannya kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran menjadi salah satu elemen penting dalam tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran, hal ini karena di dalam perangkat pembelajaran terdapat langkah – langkah serta media pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk mengatur kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Istiqamah (2019) yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berperan penting dalam memperbaiki kualitas kegiatan

pembelajaran agar dapat terselenggara dengan efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, oleh karena itu, setiap pendidik selalu dituntut untuk dapat menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan selengkap mungkin hal ini agar seorang pendidik mampu menyelenggarakan dan mengelola suasana pembelajaran dengan efektif dan berkesan bagi peserta didik serta dapat mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik juga merupakan suatu cerminan dari kualitas kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, hal ini dikemukakan oleh Cooper (dalam Restiningtyas dkk, 2022) yang menyatakan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus menguasai kompetensi dasar mengajar yaitu penguasaan bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran.

Peranan penting mengenai keengkapan pembelajaran yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran juga dikemukakan oleh Sulaeman (dalam Musyadad dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan komponen penting di dalam kegiatan pembelajaran yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik sebagai bentuk upaya pencapaian tujuan

kegiatan pembelajaran dan aspek pendukung keberhasilan sekolah. Adapun perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh seorang pendidik menurut Anugraheni (2018) dan Tanjung & Nababan (2018) meliputi RPP, LKPD, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Hasil uji t parsial dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y) yaitu sebesar $0,000 > 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka H_a diterima yang berarti bahwa variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan dua penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Rapi & Ali (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Yustiana & Afandi (2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rapi & Ali (2017) dengan judul penelitian Hubungan Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran Dengan Kinerja Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi dalam merancang perangkat pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja praktik mengajar dengan nilai koefisien korelasi 0,61% serta nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $2,75 > 1,86$. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yustiana & Afandi (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Kemampuan Menyusun RPP dan Sikap Sosial Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Dalam Program PLP PGSD UNISSULA di Kecamatan Genuk,

diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP berpengaruh secara parsial terhadap variabel keterampilan mengajar dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

3. Pengaruh Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Secara Simultan Terhadap Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar merupakan suatu keadaan di mana seorang pendidik merasa siap dan mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan beberapa strategi/metode pembelajaran yang tepat. Kesiapan mengajar juga dapat diartikan sebagai kecakapan sikap, pengetahuan dan tindakan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, kesiapan mengajar juga diartikan sebagai rasa sanggup dan yakin yang dimiliki oleh seorang pendidik dimana pendidik tersebut merasa mampu dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik serta mampu mengaplikasikan keterampilan mengajar yang dimilikinya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kesiapan mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pengalaman mengajar, penguasaan akan materi pembelajaran, penguasaan dalam memilih metode serta perangkat pembelajaran yang tepat (Mulyani dkk, 2019). Selain itu, menurut Dhonal dan Abdullah (2019) kesiapan mengajar juga dapat dipengaruhi oleh penguasaan materi, penguasaan akan keterampilan

mengajar dan penguasaan dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Anggraini (2021) juga turut menambahkan bahwa kesiapan mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik juga dapat dipengaruhi oleh perangkat pembelajaran yang disusun dan digunakan oleh pendidik tersebut di dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan dua komponen penting yang mempengaruhi kesiapan mengajar yang dimiliki, diperhatikan dan dipenuhi oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini karena penguasaan materi berperan penting dalam menambah pengetahuan dan wawasan pendidik sehingga pendidik mampu memberikan penjelasan materi dengan baik, mampu memberikan contoh – contoh yang kontekstual dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan keadaan nyata dalam kehidupan sehari – hari. Sedangkan kelengkapan perangkat pembelajaran berperan penting sebagai pedoman bagi pendidik pendidik dalam mengarahkan dan mengatur jalannya kegiatan agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan efektif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pentingnya penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang pendidik tidak hanya semata – mata berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, namun juga berkaitan kualitas kompetensi yang dimiliki oleh pendidik, semakin baik

kualitas kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik maka semakin baik pula kualitas pembelajaran atau kualitas pendidikan yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran atau pendidikan yang dilaksanakan oleh seorang pendidik dapat mencerminkan kualitas kompetensi yang dimiliki oleh pendidik tersebut, hal ini karena seorang pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang mampu membawa serta menentukan arah dari keberhasilan pendidikan itu sendiri (Primbudhiana dkk, 2021).

Kualitas penguasaan materi yang dimiliki oleh seorang pendidik berkaitan dengan kualitas kompetensi yang dimilikinya, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmawati (2019) yang menyatakan bahwa seorang pendidik yang profesional ialah pendidik yang mampu menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, mampu menguasai strategi pembelajaran serta mampu memahami karakter peserta didik. Selanjutnya Primbudhiana, dkk (2021) juga memberikan sebuah pernyataan yang sama yaitu agar seorang pendidik dapat diakui profesional pendidik tersebut harus menguasai keterampilan dasar mengajar terlebih dahulu termasuk di dalamnya yaitu menguasai materi pembelajaran. Selanjutnya tuntutan mengenai pentingnya penguasaan materi pembelajaran yang harus dimiliki seorang pendidik dikemukakan oleh Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa penting bagi seorang pendidik untuk menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, hal ini karena penguasaan materi yang dimiliki oleh seorang pendidik

berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan kegiatan pembelajaran, Pendapat tersebut kemudian diperkuat oleh pendapat yang disampaikan oleh Syaiful Bahri (dalam Wulandari, 2021) yang menyatakan bahwa seorang pendidik akan mengalami kesulitan dalam mengelola proses kegiatan pembelajaran jika pendidik tersebut tidak menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari salah satu kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik, Cooper (dalam Restiningtyas dkk, 2022) mengemukakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang pendidik terlebih dahulu harus menguasai kompetensi keterampilan dasar mengajar yang meliputi, penguasaan bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran itu sendiri dapat didefinisikan sebagai media, alat dan bahan/sumber ajar yang digunakan sebagai pedoman atau panduan bagi seorang pendidik dalam melaksanakan dan mengatur kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran tersebut meliputi RPP, LKPD, bahan ajar, evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran. Sedangkan kelengkapan pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa perangkat pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya yang harus dipenuhi dan disusun oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik memberikan pengaruh

yang sangat penting terhadap kualitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini karena perangkat pembelajaran berperan dalam memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Istiqamah, 2019). Selain itu, peranan penting mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran juga disampaikan oleh Sulaeman (dalam Musyadad dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan elemen penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus disusun dan dipenuhi oleh seorang pendidik di sekolah sebagai bentuk upaya pencapaian tujuan pembelajaran dan aspek pendukung keberhasilan sekolah.

Hasil uji F simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $54,540 > 3,19$. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka H_a diterima yang berarti bahwa variabel Penguasaan Materi (X_1) dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X_2) berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel Kesiapan Mengajar (Y). Selain itu, hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa penguasaan materi dan kelengkapan perangkat pembelajaran memberikan atau memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan mengajar dengan nilai R^2 sebesar 69,9%, sedangkan 30,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti yang

dikemukakan oleh Mulyasa (2010) yaitu meliputi minat, bakat, motivasi, kemandirian, intelegensi, kreativitas, informasi, lingkungan, sarana & prasarana pembelajaran, latar belakang dan pengalaman mengajar (Roisah & Margunani, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Umaroh & Bahtiar (2022) dengan judul Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi 4.0, yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi dan Penguasaan Materi Akuntansi berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi 4.0 dengan hasil uji F simultan (bersama – sama) yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $11,788 > 2,82$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penguasaan Materi tidak berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap Kesiapan Mengajar, Mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,505 > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,672 < 2,01174$
2. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran berpengaruh secara parsial (tunggal) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,507 > 2,01174$.
3. Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $54,540 > 3,19$.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran baik kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura maupun kepada peneliti selanjutnya, adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Pentingnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura sebagai seorang calon pendidik untuk dapat

meningkatkan penguasaan materi yang dimiliki baik melalui kegiatan perkuliahan maupun kegiatan lainnya. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan instrumen penelitian lain yang berbeda dari instrument penelitian ini baik dari segi jenis instrumen, jenis soal maupun tingkat kesulitan soal yang berbeda dalam mengukur tingkat penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa.

2. Pentingnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura sebagai seorang calon pendidik untuk terus meningkatkan kemampuan menyusun perangkat pembelajaran yang dimiliki agar menjadi lebih baik lagi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau menggunakan indikator perangkat pembelajaran yang lain guna melihat tingkat kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mahasiswa serta untuk melihat pengaruh indikator tersebut terhadap kesiapan mengajar yang dimiliki mahasiswa.
3. Pentingnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura sebagai calon pendidik untuk dapat terus meningkatkan kesiapan mengajar yang dimiliki agar nantinya siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk terlebih dahulu mengkaji maupun menambahkan variabel atau indikator penelitian yang lain selain yang telah dibahas dalam penelitian ini guna untuk melihat lebih jauh variabel atau indikator apa saja yang mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415-2422.
- Anugraheni, I. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukasi: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Basias, N., & Pollalis, Y. (2018). Quantitative And Qualitative Research In Business & Technology: Justifying A Suitable Research Methodology. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7, 91-105.
- Brown, J. D. (2015). Why Bother Learning Advanced Quantitative Methods In L2 Research. *Advancing Quantitative Methods In Second Language Research*, 9-20.
- Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru (Vol. 1)*. Medan: Umsu Press.
- Dhonal, R., & Abdullah, R. (2019). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Sebagai Calon Guru Profesional Di SMK. *Cived*, 6(2).
- Fan, M., Leung, L. P., Leung, R., Hon, S., & Fan, K. L. (2019). Readiness of Hongkong Secondary School Teachers For Teaching Cardiopulmonary Resuscitation in School: A Questionnaire Survey, *Hongkong Journal of Emergency Medicine*, 26 (23), 174-178.
- Fitriani, F. (2019). Profil Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, *PEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 7(1).
- Hairida, et all. (2022). Buku Panduan MBKM Asistensi Mengajar Semester Gasal 2022—2023. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*, 1–80.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sykmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram: Pustaka Ilmu Group.
- Hutauruk, A. J. (2020). Penguasaan Materi Matematika Sekolah dan Permasalahannya Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(1), 81-90.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, B., & Ahmad, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.

- Istiqamah, I. (2019). Validitas Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Sains Siswa SMA di Banjarmasin. *Tabiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 117-124.
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 129 – 140.
- Kothari, C. R. (2020). *Research Methodology Methods and Techhiques*. Jaipur: New Age Internasional.
- Manasia, L., Ianos, M. G., & Chicioeanu, T. D. (2019). Pre-Service Teacher Preparedness For Foresting Education For Sustainable Development: An Empirical AnalysisOf Central Dimensions Of Teaching Readiness, *Sustainability*, 12(1), 166.
- Mishra, S. B., & Alok, S. (2022). *Handbook Of Research Methodology*. New Delhi: Educreation Publishing.
- Mulyani, H., Purnamasari, I., & Rahmawati, F. (2019). Analisis Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Melalui Pembelajaran Mikro. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan (JPAK)*, 7(2), 147-156.
- Mustanginah, S. (2018). Pengaruh Penguasaan Materi PAI Terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 FITK UIN Raden Fatah Palembang (Doktoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 5(6), 1936 – 1941.
- Noer, R. N., Rachmawati, I., & Basori, Y. F. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Billing Manajemen di PT. Haleyora Power Ulp Sukabumi Kota. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 323-332.
- Pandey, P., & Pandey, M. M. (2015). *Research Methodology Tools And Techniques*. Bridge Center.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pramita, L., & Yahya, M. (2018). Penguasaan Materi Harga Pokok Produk Ditinjau dari Penggunaan Media Pembelajaran dan Disiplin Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doktoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Pribudhiana, R., Bin Don, Y., & Bin Yusof, M. R. (2021). Determining the Influence of Teacher Quality Toward Teacher Readiness in Implementing Indonesian Education Policy. *Eurasian Journal of Educational Research*, 9(3), 373-390.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60.
- Rahayu, G. D. S. (2020). *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Rapi, M., & Ali, A. (2017). Hubungan Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran dengan Kinerja Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Biologi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20 (2). 202 – 211.
- Restiningtyas, L. N., Sayekti, T., & Maryani, K. (2022). Effectiveness Asistensi Mengajar In Improving Quality Of Learning Through The MBKM Program. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 10(1), 85-116.
- Rinjit, K. (2019). *Research Methodology A Step By Step Guide For Beginners*. London: Sage.
- Roisah, B., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 59-74.
- Santosa, M. G. W., Kusumaningsih, W., & Endahwuri, D. (2019). Profil Pedagogical Content Knowledge (PCK) Calon Guru Matematika dalam Kesiapan Mengajar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 185-189.
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Gunawan, I. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sobara, I. (2022). Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Malang Saat Mengikuti Program Asistensi Mengajar. In *SEMINAR NASIONAL Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Vol. 6, No. 1, pp. 64-71). Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmawati, R. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17-30.
- Wati, R., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Penguasaan Materi Dalam Perkuliahan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengikuti Program PPLK Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP. *Jurnal Sendratasik*, 11(1), 93-103.
- Wulandari, S. (2021). Optimalisasi Penguasaan Materi Pelajaran dan Kemampuan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 129-137.
- Wulandari, T. C., Rahayu, S., & Pranyata, Y. I. P. (2018). Penguasaan Konsep: Berpengaruhkah Terhadap Kemampuan Mengajar?. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(2), 65-69.
- Yauwerissa, A. G., & Hendrika, L. (2013). Studi Kausal Mengenai Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Employee Engagement Di Hotel Sheraton Surabaya. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 1(2), 1-11.
- Yusamhari, M. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter Melalui Pembelajaran Quantum Pada Siswa Kelas VII MTS. Aisyiyah Tahun Pelajaran 2017/2018 [Doctoral dissertation]*.
- Yustiana, S., & Afandi, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Menyusun RPP dan Sikap Sosial terhadap Ketrampilan Mengajar Mahasiswa dalam Program PLP PGSD Unissula di Kecamatan Genuk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 121-132.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kesiapan Mengajar Berdasarkan : 1. Pengetahuan profesional 2. Praktik profesional 3. Keterlibatan profesional 4. Manajemen diri	Pengetahuan profesional : 1. Menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. 2. Memahami secara menyeluruh mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. 3. Mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas. 4. Mampu memberikan contoh-contoh yang kontekstual mengenai materi pembelajaran yang disampaikan.		
	Praktik profesional : 1. Mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan target capaian pembelajaran yang diharapkan. 2. Mampu menerapkan metode atau langkah-langkah mengajar yang sesuai dengan karakter peserta didik. 3. Mampu menyusun instrument penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran. 4. Mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik.		

	<p>Keterlibatan profesional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pilar-pilar pendidikan nasional. 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan visi dan misi sekolah. 3. Bertanya kepada guru pamong mengenai rencana, metode serta langkah-langkah pembelajaran yang akan saya terapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4. Bertanya dan meminta saran kepada teman atau rekan saya jika ada yang kurang saya pahami sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 		
	<p>Manajemen diri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu 2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas tepat pada waktunya. 3. Menjaga kerapian dan kebersihan diri ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4. Berusaha tampil ceria dan bersemangat ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. 5. Tenang dalam mengambil keputusan di kelas. 		

	6. Berusaha untuk tidak melibatkan perasaan pribadi dalam mengambil keputusan di kelas.		
Penguasaan Materi Berdasarkan : 1. Mengetahui 2. Memahami 3. Menerapkan 4. Menganalisis 5. Sistesis 6. Mengevaluasi	1. Informan mengetahui materi pembelajaran yang akan disampaikan.		
	2. Informan mampu memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.		
	3. Informan mampu menerapkan metode atau cara-cara dalam menyelesaikan soal-soal yang terdapat di dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan.		
	4. Informan mampu menganalisis suatu permasalahan/kasus yang terdapat di dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan.		
	5. Informan mampu mensintesis atau memberikan sebuah kesimpulan baru mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.		
	6. Informan mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik/kriteria dari materi pembelajaran yang disampaikan.		
Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan : 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	1. Informan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.		
	2. Informan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.		

3. Bahan ajar	3. Informan menyusun bahan ajar sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.		
4. Media pembelajaran	4. Informan menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.		
5. Evaluasi/penilaian pembelajaran	5. Informan memvariasikan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.		
	6. Informan menyusun evaluasi/penilaian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.		

Lampiran 2 Surat Pra-Riset

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon: (0561)740144 Laman: fkip.untan.ac.id Email: fkip@untan.ac.id
Nomor : 10485/UN22.6/PP/2022	12 Oktober 2022
Lampiran : -	
H a l : Izin Pra-Riset	
 Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Kampus FKIP Untan, Kel. Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	
 Dalam rangka persiapan seminar desain penelitian, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura harus melaksanakan Pra-Riset. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin/bantuan pra riset kepada mahasiswa:	
Nama	: Riki Maryo
NIM	: F1031191027
Jurusan/Prodi	: P.IIS/Pendidikan Ekonomi
Alamat	: Jl. Sepakat 2 Blok H
Waktu	: Bulan Oktober 2022 – selesai
Judul	: Pengaruh Penguasaan Materi Pembelajaran dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.
 Demikian permohonan kami kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
	 a.n. Dekan Wakil Dekan I u.B. Koordinator Tata Usaha,  Nuria, S.Pd. NIP.196801061987012001

Lampiran 3 Pertanyaan Pra-Riset

Nama :

Nim : F

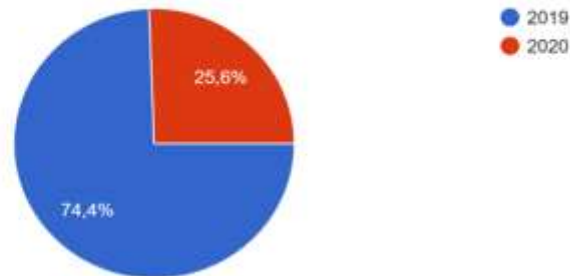
Angkatan : (2019/2020)

1. Pernahkah selama mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar saudara/i merasa tidak siap untuk menggantikan guru dalam mengajar atau dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran? (*Pilih/centang salah satu jawaban*)
 - Ya
 - Tidak

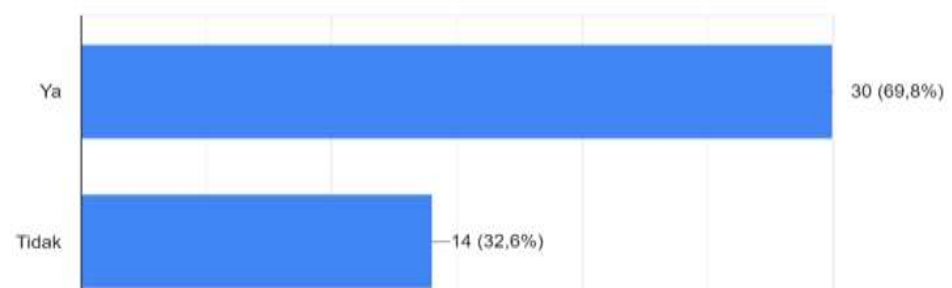
2. Jika saudara/i pernah mengalami ketidaksiapan dalam mengajar atau menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, menurut saudara/i hal apa saja yang mempengaruhi ketidaksiapan tersebut? (*Boleh memilih/mencentang lebih dari satu jawaban*)
 - Kurangnya penguasaan materi pembelajaran
 - Kurangnya perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran, Bahan Ajar dan LKPD) yang digunakan dalam pembelajaran
 - Kurangnya kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran
 - Kurangnya pengalaman dalam mengajar atau dalam melaksanakan kegiatan mengajar
 - Tidak pernah mengalami ketidaksiapan dalam mengajar atau melaksanakan kegiatan mengajar

Lampiran 4 Hasil Pra-Riset

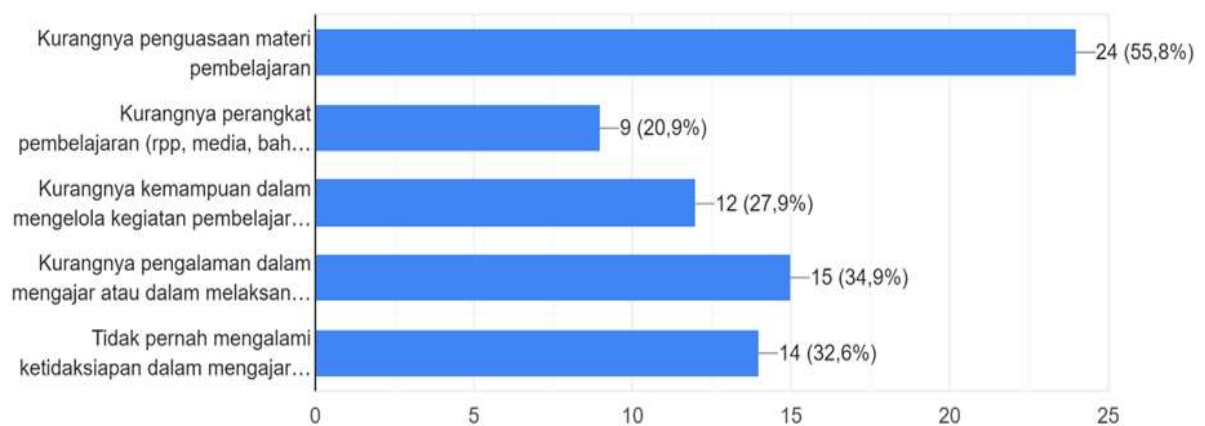
Angkatan
43 jawaban



Pernahkah selama mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar saudara/i merasa tidak siap untuk menggantikan guru dalam mengajar atau dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?
43 jawaban



Jika saudara/i pernah mengalami ketidaksiapan dalam mengajar atau menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, menurut saudara/i hal apa saja yang...enjawab "tidak" silahkan centang jawaban kelima
43 jawaban



Lampiran 5 Kisi-kisi Kuesioner Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X₂)

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	No Item
Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Saya selalu menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		Saya selalu menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.	2
		Saya mampu menyusun RPP yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran peserta didik.	3
		Saya sering merasa kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	4
		Saya sering merasa kesulitan dalam menentukan model dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat pada saat menyusun RPP.	5
		Saya sering merasa kesulitan dalam menentukan media dan alat pembelajaran yang tepat pada saat menyusun RPP.	6
		Saya sering merasa kesulitan dalam menentukan	7

		instrument penilaian yang tepat pada saat menyusun RPP.	
		Saya selalu mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.	8
		Saya selalu menerapkan media, alat, model dan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun di dalam RPP pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.	9
	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Saya selalu menyusun LKPD sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.	10
		Saya selalu menyusun LKPD sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.	11
		Saya selalu menggunakan LKPD yang bervariasi pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.	12
		Saya mampu menyusun LKPD sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.	13
		Saya mampu menyusun LKPD sesuai dengan karakter peserta didik.	14

		Saya mampu menyusun LKPD yang menarik bagi peserta didik.	15
		Saya mampu menyusun LKPD yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.	16
	Bahan Ajar	Saya selalu menyusun bahan ajar sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.	17
		Saya mampu menyusun bahan ajar sesuai dengan karakter peserta didik.	18
		Saya mampu menyusun bahan ajar yang menarik bagi peserta didik.	19
		Saya mampu menyusun bahan ajar yang dapat memotivasi minat belajar peserta didik.	20
		Saya mampu menyusun bahan ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik.	21
		Saya mampu menyusun bahan ajar yang bersifat kontekstual.	22
		Saya kurang sering menggunakan bahan ajar yang bervariasi dalam	23

		melaksanakan kegiatan pembelajaran.	
		Saya kurang mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai bahan ajar tambahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	24
		Saya terkadang hanya menggunakan satu jenis bahan ajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	25
		Saya terkadang hanya menggunakan buku dan modul dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	26
	Media Pembelajaran	Saya selalu menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar.	27
		Saya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar.	28
		Saya selalu memanfaatkan media pembelajaran digital dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	29
		Saya mampu mengoperasikan media	30

		pembelajaran yang saya gunakan dengan efektif.	
		Saya mampu menyesuaikan media pembelajaran yang saya gunakan dengan kebutuhan belajar peserta didik.	31
		Saya menggunakan media pembelajaran hanya pada materi-materi pembelajaran tertentu saja.	32
		Saya kurang mampu dalam menyesuaikan media pembelajaran terhadap materi yang akan saya ajarkan.	33
		Saya menggunakan media pembelajaran hanya sebagai formalitas saja.	34
		Saya hanya menggunakan <i>power point</i> sebagai media pembelajaran.	35
		Media pembelajaran membuat saya mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.	36
		Media pembelajaran membuat saya mudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran.	37

		Media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai kegiatan pembelajaran yang saya harapkan.	38
	Evaluasi/Penilaian Pembelajaran	Saya selalu menyusun evaluasi pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.	39
		Saya selalu mengamati dan mencatat kegiatan belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran.	40
		Saya selalu menyusun tugas latihan tambahan atau remedial bagi peserta didik yang tidak tuntas dalam materi pembelajaran tertentu.	41
		Saya sering merasa kesulitan dalam menentukan tugas remedial yang tepat bagi peserta didik yang tidak tuntas pada materi pembelajaran tertentu.	42
		Saya kurang memanfaatkan media penilaian digital ketika memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik.	43

Lampiran 6 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Mengajar (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan	No Item
Kesiapan Mengajar	Pengetahuan Profesional	Saya menguasai materi pembelajaran yang akan saya ajarkan.	1
		Saya memahami secara menyeluruh mengenai materi pembelajaran yang akan saya ajarkan.	2
		Saya mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas kepada peserta didik.	3
		Saya mampu memberikan contoh-contoh yang kontekstual mengenai materi pembelajaran yang saya sampaikan kepada peserta didik.	4
		Saya mampu mengembangkan dan menyesuaikan materi pembelajaran yang telah saya pahami sesuai dengan perkembangan nyata dalam kehidupan sehari-hari.	5
	Praktik Profesional	Saya mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan target capaian pembelajaran yang diharapkan.	6
		Saya mampu menerapkan metode atau langkah-langkah mengajar yang sesuai dengan karakter peserta didik.	7
		Saya mampu menyusun instrument penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.	8
		Saya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.	9
		Saya mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.	10
		saya mampu mendorong peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.	11
		Saya mampu mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.	12

	Keterlibatan Profesional	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pilar-pilar pendidikan nasional.	13
		Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan visi dan misi sekolah.	14
		Saya selalu bertanya kepada guru pamong mengenai rencana, metode serta langkah-langkah pembelajaran yang akan saya terapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	15
		Saya selalu bertanya dan meminta saran kepada teman atau rekan saya jika ada yang kurang saya pahami sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.	16
		Saya selalu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	17
		Saya selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran dari teman atau rekan saya jika terdapat kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.	18
	Manajemen Diri	Saya selalu berusaha masuk kelas tepat waktu	19
		Saya selalu berusaha untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas tepat pada waktunya.	20
		Saya selalu berusaha menjaga kerapian dan kebersihan diri ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran.	21
		Saya selalu berusaha untuk tampil ceria dan bersemangat ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.	22
		Saya selalu berusaha tenang dalam mengambil keputusan di kelas.	23
		Saya selalu berusaha untuk tidak melibatkan perasaan pribadi dalam mengambil keputusan di kelas.	24

Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Prof. Dr. H. Hattari Nawawi Pontianak 78124
Telepon: (0561) 740144 Laman: <http://kip.untan.ac.id> Email: kip@untan.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Nomor : 10276 /UN22.GTD/06/2022
Tentang
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Menimbang : a. Bahwa untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya perlu diangkat pembimbing penyusunan skripsi
b. Bahwa untuk maksud tersebut perlu diatur dengan surat keputusan dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 74 tahun 2017, tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 28 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 12448/M/KP/TV/2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode 2019-2023;
7. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 2627/UN22/TP.00.04/2022, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2022-2026;
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 1130/UN22/KU.02.06/2022, tentang Pemberian Kenaikan dan Pen dele gasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Pemerintah Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT di lingkungan Universitas Tanjungpura;

Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial tentang pengangkatan pembimbing penyusunan skripsi atas nama Sdr. RIKI MARYO tanggal 6 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk nama-nama dosen seperti tersebut di bawah ini :

No.	N a m a	Gol.	Keterangan
1	Dr. Achmad, M.Si	IV A	Pembimbing Pertama
2	Dr. M. Baeri, S.Pd., M.Pd	III B	Pembimbing Kedua

sebagai pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : RIKI MARYO
NIM : F1031191027
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Ekonomi

KEDUA : Pembimbing Penyusunan Skripsi harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Unim

KETIGA : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam waktu 3 bulan tidak ada keberatan dalam bimbingan, maka surat keputusan ini akan ditinjau kembali.

KELIMA : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak
pada tanggal : 6 Oktober 2022



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lampiran 8 Surat Tugas Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon: (0561)740144 Laman: kip.untan.ac.id Email: kip@untan.ac.id	
SURAT TUGAS Nomor : 12142/UN22.6/PP/2022	
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak memberi tugas kepada mahasiswa:	
N a m a	: Riki Maryo
N I M	: F1031191027
Jurusan / Program Studi	: P.IIS / Pendidikan Ekonomi
Alamat	: Jl. Sepakat 2 Blok H
Waktu	: Bulan November 2022 – selesai
Keperluan	: Mengadakan Penelitian
Lokasi	: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Pontianak, 16 November 2022 a.n. Dekan Wakil Dekan I u.b. Koordinator Tata Usaha,	
 Nurja, S.Pd NIP196801061987012001	

Lampiran 9 Permohonan Izin Riset



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon: (0561)740144 Laman: kip.untan.ac.id Email: dekan@untan.ac.id

Nomor : 12142/UN22.6/PP/2022 16 November 2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Izin Riset

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Kampus FKIP Untan, Kel. Bansir Laut
Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak

Dalam rangka persiapan skripsi untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura maka mahasiswa harus melakukan riset atau penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak untuk memberikan ijin/bantuan riset kepada mahasiswa:

Nama : Riki Maryo
NIM : F1031191027
Jurusan/Prodi : P.IIS / Pendidikan Ekonomi
Alamat : Jl. Sepakat 2 Blok H
Waktu : Bulan November 2022 – selesai
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
u.b. Koordinator Tata Usaha.



Nuria, S.Pd
IP196801061987012001

Lampiran 10 Angket Penelitian Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)						
1	Saya selalu menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan					
2	Saya merasa mampu menyusun RPP yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
3	Saya mampu menyusun RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan					
4	Saya mampu menentukan media dan alat pembelajaran yang tepat pada saat menyusun RPP					
5	Saya mampu dalam menentukan instrumen penilaian pembelajaran yang tepat pada saat menyusun RPP					
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)						
6	Saya selalu menyusun LKPD sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
7	Saya selalu menyusun LKPD sesuai dengan sistematika (judul, kelas, semester, bahan/ alat/ sumber, rincian/ petunjuk kegiatan, pertanyaan/soal) yang telah ditentukan					
8	Saya selalu menggunakan LKPD yang bervariasi (seperti menggunakan soal – soal pilihan ganda, essay maupun analisis pemecahan masalah) pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran					
9	Saya mampu menyusun LKPD yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran					
10	Saya memahami cara menyusun LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
11	Saya memahami cara menyusun LKPD yang menarik bagi peserta didik					
12	Saya memahami cara menyusun LKPD yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik					
Bahan Ajar						
13	Saya selalu menyusun bahan ajar sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					

14	Saya selalu menyusun bahan ajar sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan					
15	Saya mampu menyusun bahan ajar yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran					
16	Saya merasa mampu menyusun bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik					
17	Saya mampu menyusun bahan ajar yang menarik bagi peserta didik					
18	Saya mampu menyusun bahan ajar yang dapat memotivasi minat belajar peserta didik					
19	Saya mampu menyusun bahan ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik					
20	Saya mampu menyusun bahan ajar yang bersifat kontekstual					
21	Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai bahan atau sumber ajar tambahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
22	Saya selalu menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
Media Pembelajaran						
23	Saya selalu menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
24	Saya selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (seperti PPT, Canva, Youtube dan lainnya) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
25	Saya selalu memanfaatkan media pembelajaran digital dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
26	Saya merasa mampu menggunakan media pembelajaran interaktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
27	Saya mampu menggunakan media pembelajaran yang saya gunakan dengan optimal					
28	Saya mampu menyesuaikan media pembelajaran yang saya gunakan dengan karakteristik peserta didik					
29	Saya mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan saya sampaikan					
Evaluasi Pembelajaran						

30	Saya selalu menyusun rencana evaluasi pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
31	Saya selalu menyusun tugas dan latihan soal untuk evaluasi pengetahuan peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
32	Saya selalu menyusun rencana observasi untuk evaluasi keterampilan peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
33	Saya selalu menyusun rencana observasi untuk evaluasi sikap peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
34	Saya selalu menyusun tugas latihan remedial bagi peserta didik yang tidak tuntas dalam materi pembelajaran tertentu					
35	Saya selalu memanfaatkan media penilaian digital seperti g-form, quiziz dan kahoot dalam memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik					
36	Saya mampu dalam menentukan tugas latihan remedial yang tepat bagi peserta didik yang tidak tuntas pada materi pembelajaran tertentu					
37	Saya merasa mampu dalam menyusun evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip – prinsip yang telah ditentukan (kontinuitas, komprehensif, adil & objektif, kooperatif dan praktis)					

Lampiran 11 Angket Penelitian Variabel Kesiapan Mengajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Profesional						
1	Saya merasa mampu menguasai materi pembelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik					
2	Saya merasa mampu memahami secara menyeluruh materi pembelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik					
3	Saya merasa mampu menyampaikan dengan baik dan jelas materi pembelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik					
4	Saya merasa mampu merumuskan tujuan pembelajaran suatu materi pelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik					
5	Saya merasa mampu mengembangkan dan menyesuaikan materi pembelajaran yang akan saya sampaikan sesuai dengan perkembangan nyata dalam kehidupan sehari-hari					
Praktik Profesional						
6	Saya merasa mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan target capaian pembelajaran yang diharapkan					
7	Saya merasa mampu memberikan apersepsi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan actual dalam kehidupan sehari – hari					
8	Saya merasa mampu berbahasa Indonesia dengan baik pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran					
9	Saya merasa mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
10	Saya merasa mampu menyusun instrument evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran					
11	Saya merasa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik					
12	Saya merasa mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik					
13	Saya merasa mampu mendorong (<i>reinforcement</i>) peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri					

14	Saya merasa mampu mendorong (<i>reinforcement</i>) peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar					
15	Saya merasa mampu memberikan hukuman (<i>punishment</i>) yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran					
Keterlibatan Profesional						
16	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to know</i> (belajar untuk mengetahui) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dan mandiri dalam memperoleh maupun memahami materi pembelajaran yang mereka dapatkan.					
17	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to do</i> (belajar untuk melakukan) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, aktif dalam menambahkan pengalaman diri, pemecahan masalah, dan aktif dalam kerja/tugas kelompok.					
18	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to live together</i> (belajar untuk hidup bersama) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk memiliki rasa peduli, toleransi dan menghargai satu sama lain					
19	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to be</i> (belajar untuk menjadi diri sendiri) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk menjadi percaya diri, mampu mengenali jati diri, memiliki rasa tanggungjawab serta mampu mengaktualisasikan diri dengan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat					
20	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi diri peserta didik agar menjadi cakap, kreatif dan mandiri					

21	Saya selalu bertanya kepada guru pamong mengenai rencana pembelajaran yang akan saya terapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
22	Saya selalu bertanya kepada guru pamong mengenai tepat/tidaknya model pembelajaran yang akan saya terapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran					
23	Saya selalu meminta saran dan masukan kepada rekan saya jika ada yang kurang saya pahami sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
24	Saya selalu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan					
25	Saya selalu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik					
26	Saya selalu menerima saran dan masukan dari rekan saya jika terdapat kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.					
Manajemen Diri						
27	Saya selalu berusaha untuk masuk kelas tepat waktu					
28	Saya selalu berusaha untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas tepat waktu					
29	Saya selalu berusaha menjaga kerapian dan kebersihan diri ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran					
30	Saya selalu berusaha untuk tampil ceria dan bersemangat ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran					
31	Saya selalu berusaha tenang dalam mengambil keputusan di kelas					
32	Saya selalu berusaha untuk tidak melibatkan perasaan pribadi dalam mengambil keputusan di kelas					

Lampiran 12 Data Jawaban Uji Coba Instrument Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

RESPOND	ITEM ANGKET																																								TOTAL
	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	177
2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173
4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	136
6	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	143	
7	5	3	4	4	4	5	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	132	
8	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	152	
9	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	2	152			
10	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
11	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	105	
12	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
13	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	133	
14	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	182
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	3	136	
17	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	137	
18	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	159		
19	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	163		
20	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	141		
21	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	156	
22	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	138	
23	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181	
24	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	5	166		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
26	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
27	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	148		
28	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	5	4	4	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	137		
29	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	2	136		
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	149		

Lampiran 13 Data Jawaban Uji Coba Instrument Kesiapan Mengajar

RESPOND	ITEM ANGKET																																	TOTAL					
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33							
1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	126		
7	4	3	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	129		
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
10	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
12	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	135		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	118	
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
16	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127	
17	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	2	2	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	116		
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	
19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
21	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	
23	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
24	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	129		
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	143		
28	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
29	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	128		
30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	127		

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Continued

Table with 30 columns (R1 to R30) and multiple rows of data. Each row represents a variable and its scores across 30 respondents. The table is organized into groups of three rows per variable, with the first row being the variable name and the following two rows being the scores.

* Cronbach's alpha = 0,950 (Corrected)

** Cronbach's alpha (item deleted) = 0,949 (Corrected)

Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Mengajar

	Correlations																											
	VAR001	VAR002	VAR003	VAR004	VAR005	VAR006	VAR007	VAR008	VAR009	VAR010	VAR011	VAR012	VAR013	VAR014	VAR015	VAR016	VAR017	VAR018	VAR019	VAR020	VAR021	VAR022	VAR023	VAR024	VAR025	VAR026	VAR027	VAR028
VAR001	1																											
VAR002	.768	1																										
VAR003	.720	.691	1																									
VAR004	.672	.651	.623	1																								
VAR005	.624	.603	.575	.547	1																							
VAR006	.576	.555	.527	.499	.471	1																						
VAR007	.528	.507	.479	.451	.423	.395	1																					
VAR008	.480	.459	.431	.403	.375	.347	.319	1																				
VAR009	.432	.411	.383	.355	.327	.299	.271	.243	1																			
VAR010	.384	.363	.335	.307	.279	.251	.223	.195	.167	1																		
VAR011	.336	.315	.287	.259	.231	.203	.175	.147	.119	.091	1																	
VAR012	.288	.267	.239	.211	.183	.155	.127	.099	.071	.043	.015	1																
VAR013	.240	.219	.191	.163	.135	.107	.079	.051	.023	.000	.000	.000	1															
VAR014	.192	.171	.143	.115	.087	.059	.031	.003	.000	.000	.000	.000	.000	1														
VAR015	.144	.123	.095	.067	.039	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1													
VAR016	.096	.075	.047	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1												
VAR017	.048	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1											
VAR018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1										
VAR019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1									
VAR020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1								
VAR021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1							
VAR022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1						
VAR023	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1					
VAR024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1				
VAR025	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1			
VAR026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1		
VAR027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1	
VAR028	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	1

* Correlations significant at 0.05 level (2-tailed)
* Correlations significant at 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar

Variabel	Indikator	No Item	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria
Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	0,343	0,361	Tidak Valid
		2	0,400	0,361	Valid
		3	0,732	0,361	Valid
		4	0,575	0,361	Valid
		5	0,357	0,361	Tidak Valid
		6	0,772	0,361	Valid
		7	0,567	0,361	Valid
	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	8	0,533	0,361	Valid
		9	0,595	0,361	Valid
		10	0,590	0,361	Valid
		11	0,683	0,361	Valid
		12	0,708	0,361	Valid
		13	0,662	0,361	Valid
		14	0,779	0,361	Valid
	Bahan Ajar	15	0,600	0,361	Valid
		16	0,659	0,361	Valid
		17	0,732	0,361	Valid
		18	0,600	0,361	Valid
		19	0,719	0,361	Valid
		20	0,682	0,361	Valid
		21	0,639	0,361	Valid
		22	0,570	0,361	Valid
		23	-0,227	0,361	Tidak Valid
		24	0,720	0,361	Valid
	Media Pembelajaran	25	0,621	0,361	Valid
		26	0,563	0,361	Valid
		27	0,604	0,361	Valid
		28	0,616	0,361	Valid
		29	0,793	0,361	Valid
		30	0,868	0,361	Valid
		31	0,709	0,361	Valid
	Evaluasi Pembelajaran	32	0,783	0,361	Valid
		33	0,607	0,361	Valid
		34	0,630	0,361	Valid
		35	0,642	0,361	Valid
		36	0,736	0,361	Valid
			37	0,643	0,361

		38	0,799	0,361	Valid
		39	0,738	0,361	Valid
		40	0,609	0,361	Valid
Kesiapan Mengajar	Pengetahuan Profesional	1	0,856	0,361	Valid
		2	0,642	0,361	Valid
		3	0,756	0,361	Valid
		4	0,729	0,361	Valid
		5	-0,133	0,361	Tidak Valid
		6	0,625	0,361	Valid
	Praktik Profesional	7	0,712	0,361	Valid
		8	0,649	0,361	Valid
		9	0,740	0,361	Valid
		10	0,681	0,361	Valid
		11	0,703	0,361	Valid
		12	0,648	0,361	Valid
		13	0,693	0,361	Valid
		14	0,539	0,361	Valid
		15	0,758	0,361	Valid
		16	0,559	0,361	Valid
	Keterlibatan Profesional	17	0,733	0,361	Valid
		18	0,838	0,361	Valid
		19	0,743	0,361	Valid
		20	0,711	0,361	Valid
		21	0,718	0,361	Valid
		22	0,401	0,361	Valid
		23	0,416	0,361	Valid
		24	0,390	0,361	Valid
		25	0,394	0,361	Valid
		26	0,530	0,361	Valid
		27	0,420	0,361	Valid
	Manajemen Diri	28	0,692	0,361	Valid
		29	0,684	0,361	Valid
		30	0,763	0,361	Valid
		31	0,692	0,361	Valid
		32	0,760	0,361	Valid
		33	0,741	0,361	Valid

Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	0,962	Reliabel
2	Kesiapan Mengajar	0,953	Reliabel

Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Pengetahuan Variabel Penguasaan Materi



Lampiran 20 Data Jawaban Angket Variabel Kesiapan Mengajar

RESPONDEN	NO ITEM																																TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	107	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	5	126	
6	4	3	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	4	129	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
9	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	126		
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	76	
11	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	135	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	118	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	129	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
15	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	127	
16	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3	2	2	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	116	
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	136	
18	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	121	
20	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	5	5	5	5	125	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	134	
22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	153	
23	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	139	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	129	
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	143	
27	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	117	
28	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	128	
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	127	
30	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	120		
31	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	134	
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
33	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	148	
34	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	138
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	127	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	134
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
39	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	139	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
41	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	5	5	4	4	110	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	125	
43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
44	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	5	4	4	5	105	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	119	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	137	
47	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
48	4	3	3	4	5	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	118	
49	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	134	
50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	131	

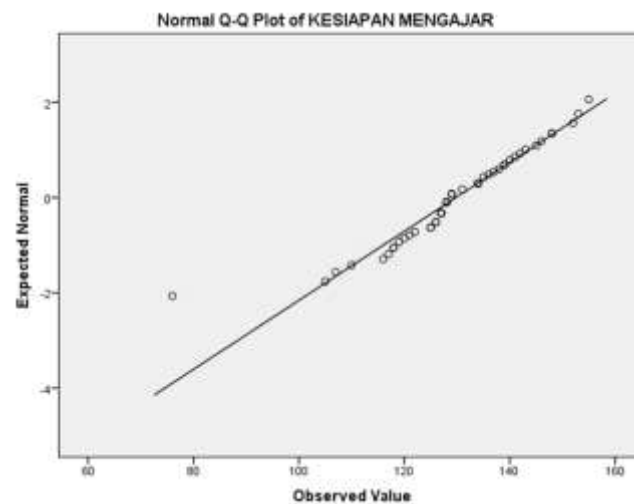
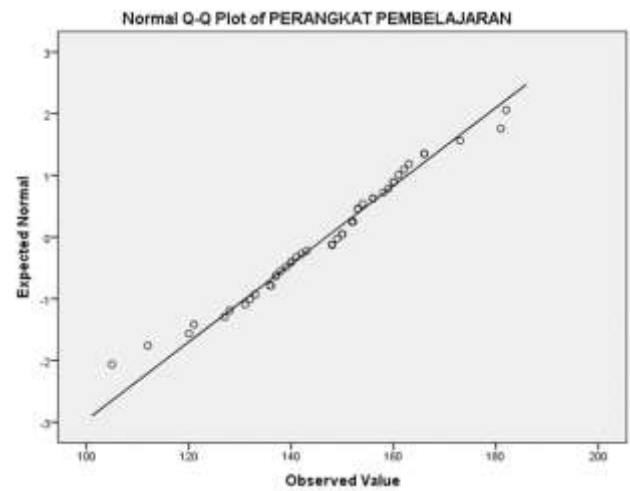
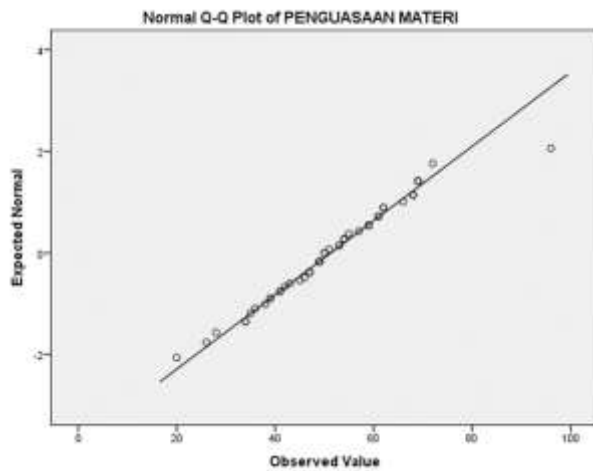
Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGUASAAN MATERI	.062	50	.200*	.976	50	.391
PERANGKAT PEMBELAJARAN	.109	50	.188	.982	50	.640
KESIAPAN MENGAJAR	.125	50	.051	.931	50	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 22 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

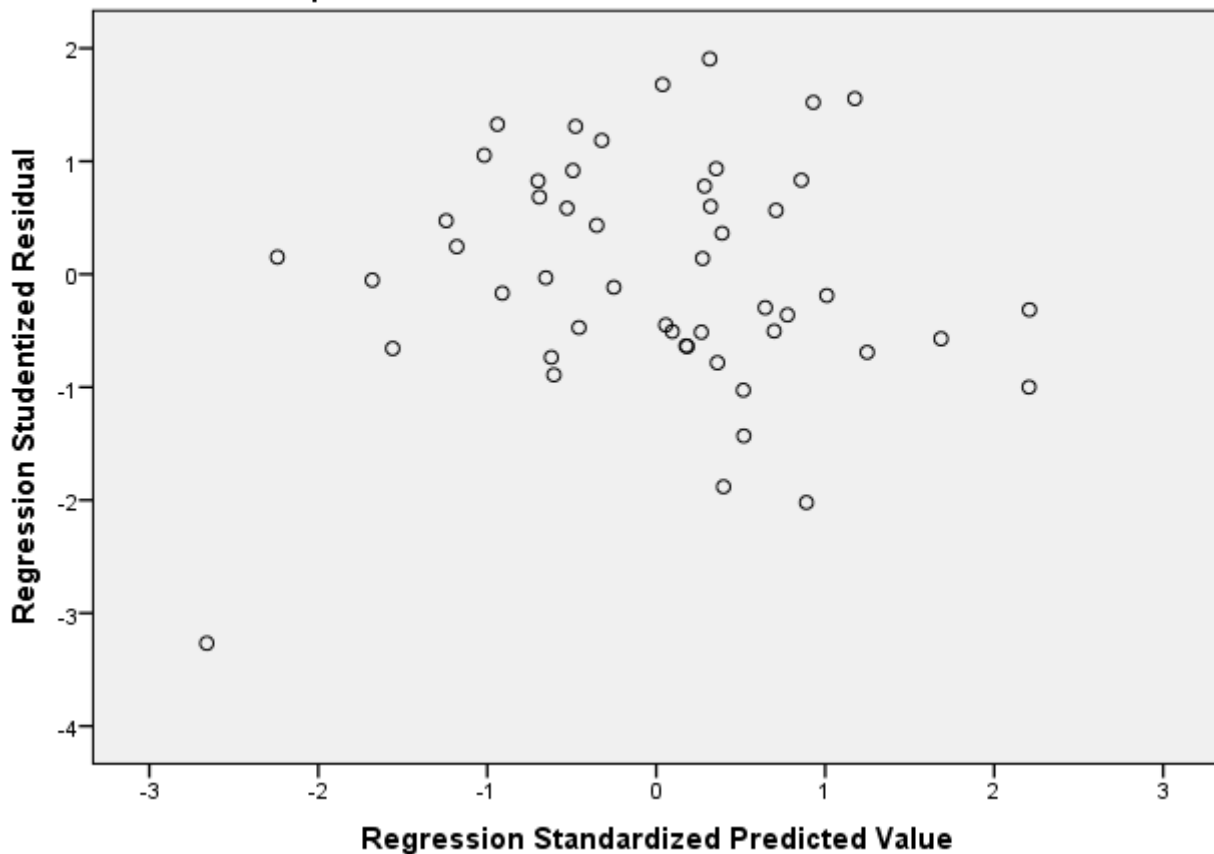
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.770	10.904		1.905	.063		
	PENGUASAAN MATERI	.044	.081	.044	.547	.587	.996	1.004
	PERANGKAT PEMBELAJARAN	.727	.070	.832	10.374	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR

Lampiran 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR



Lampiran 24 Hasil Koefisien Determinasi *R Square* Variabel Penguasaan Materi dan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.686	7.73344

a. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (X2), PENGUASAAN MATERI (X1)

Lampiran 25 Hasil Uji t Parsial Variabel Penguasaan Materi, Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.770	10.904		1.905	.063
	PENGUASAAN MATERI (X1)	.044	.081	.044	.547	.587
	KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (X2)	.727	.070	.832	10.374	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR (Y)

Lampiran 26 Hasil Uji F Simultan Penguasaan Materi, Kelengkapan Perangkat Pembelajaran dan Kesiapan Mengajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6523.694	2	3261.847	54.540	.000 ^b
	Residual	2810.886	47	59.806		
	Total	9334.580	49			

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENGAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (X2), PENGUASAAN MATERI (X1)

Lampiran 27 Hasil Deskripsi Data Variabel Kelengkapan Perangkat Pembelajaran (X₁)

No	Pernyataan	Total Skor	Skor Ideal	IS (%)	Kategori
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		1017	1250	81,36	Sangat Tinggi
1	Saya selalu menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan	225	250	90	Sangat Tinggi
2	Saya merasa mampu menyusun RPP yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	195	250	78	Tinggi
3	Saya mampu menyusun RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan	206	250	82,4	Sangat Tinggi
4	Saya mampu menentukan media dan alat pembelajaran yang tepat pada saat menyusun RPP	199	250	79,6	Tinggi
5	Saya mampu dalam menentukan instrumen penilaian pembelajaran yang tepat pada saat menyusun RPP	192	250	76,8	Tinggi
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		1360	1750	77,71	Tinggi
6	Saya selalu menyusun LKPD sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	200	250	80	Tinggi
7	Saya selalu menyusun LKPD sesuai dengan sistematika (judul, kelas, semester, bahan/ alat/ sumber, rincian/ petunjuk kegiatan, pertanyaan/soal) yang telah ditentukan	192	250	76,8	Tinggi
8	Saya selalu menggunakan LKPD yang bervariasi (seperti menggunakan soal – soal pilihan ganda, essay maupun analisis pemecahan masalah) pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran	189	250	75,6	Tinggi
9	Saya mampu menyusun LKPD yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran	200	250	80	Tinggi
10	Saya memahami cara menyusun LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	193	250	77,2	Tinggi

11	Saya memahami cara menyusun LKPD yang menarik bagi peserta didik	196	250	78,4	Tinggi
12	Saya memahami cara menyusun LKPD yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik	190	250	76	Tinggi
Bahan Ajar		2011	2500	80,44	Tinggi
13	Saya selalu menyusun bahan ajar sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	218	250	87,2	Sangat Tinggi
14	Saya selalu menyusun bahan ajar sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan	210	250	84	Sangat Tinggi
15	Saya mampu menyusun bahan ajar yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran	206	250	82,4	Sangat Tinggi
16	Saya merasa mampu menyusun bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik	191	250	76,4	Tinggi
17	Saya mampu menyusun bahan ajar yang menarik bagi peserta didik	196	250	78,4	Tinggi
18	Saya mampu menyusun bahan ajar yang dapat memotivasi minat belajar peserta didik	196	250	78,4	Tinggi
19	Saya mampu menyusun bahan ajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik	200	250	80	Tinggi
20	Saya mampu menyusun bahan ajar yang bersifat kontekstual	187	250	74,8	Tinggi
21	Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai bahan atau sumber ajar tambahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	211	250	84,4	Sangat Tinggi
22	Saya selalu menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	196	250	78,4	Tinggi
Media Pembelajaran		1495	1750	85,42	Sangat Tinggi
23	Saya selalu menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	209	250	83,6	Sangat Tinggi

24	Saya selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (seperti PPT, Canva, Youtube dan lainnya) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	204	250	81,6	Sangat Tinggi
25	Saya selalu memanfaatkan media pembelajaran digital dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	202	250	80,8	Tinggi
26	Saya merasa mampu menggunakan media pembelajaran interaktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	198	250	79,2	Tinggi
27	Saya mampu menggunakan media pembelajaran yang saya gunakan dengan optimal	202	250	80,8	Tinggi
28	Saya mampu menyesuaikan media pembelajaran yang saya gunakan dengan karakteristik peserta didik	197	250	78,8	Tinggi
29	Saya mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan saya sampaikan	202	250	80,8	Tinggi
Evaluasi Pembelajaran		1532	2000	76,6	Tinggi
30	Saya selalu menyusun rencana evaluasi pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	197	250	Tinggi	Tinggi
31	Saya selalu menyusun tugas dan latihan soal untuk evaluasi pengetahuan peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	205	250	82	Sangat Tinggi
32	Saya selalu menyusun rencana observasi untuk evaluasi keterampilan peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	192	250	76,8	Tinggi
33	Saya selalu menyusun rencana observasi untuk evaluasi sikap peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	190	250	76	Tinggi
34	Saya selalu menyusun tugas latihan remedial bagi peserta didik yang tidak tuntas dalam materi pembelajaran tertentu	194	250	77,6	Tinggi
35	Saya selalu memanfaatkan media penilaian digital seperti g-form, quiziz dan kahoot	194	250	77,6	Tinggi

	dalam memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik				
36	Saya mampu dalam menentukan tugas latihan remedial yang tepat bagi peserta didik yang tidak tuntas pada materi pembelajaran tertentu	190	250	76	Tinggi
37	Saya merasa mampu dalam menyusun evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip – prinsip yang telah ditentukan (kontinuitas, komprehensif, adil & objektif, kooperatif dan praktis)	178	250	71,2	Tinggi

Lampiran 28 Hasil Deskripsi Data Variabel Kesiapan Mengajar (Y)

No	Pernyataan	Total Skor	Skor Ideal	IS (%)	Kategori
Pengetahuan Profesional		926	1250	74,08	Tinggi
1	Saya merasa mampu menguasai materi pembelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik	187	250	74,8	Tinggi
2	Saya merasa mampu memahami secara menyeluruh materi pembelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik	181	250	72,4	Tinggi
3	Saya merasa mampu menyampaikan dengan baik dan jelas materi pembelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik	188	250	75,2	Tinggi
4	Saya merasa mampu merumuskan tujuan pembelajaran suatu materi pelajaran yang akan saya sampaikan kepada peserta didik	187	250	74,8	Tinggi
5	Saya merasa mampu mengembangkan dan menyesuaikan materi pembelajaran yang akan saya sampaikan sesuai dengan perkembangan nyata dalam kehidupan sehari-hari	183	250	73,2	Tinggi
Praktik Profesional		1821	2500	72,84	Tinggi
6	Saya merasa mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan target capaian pembelajaran yang diharapkan	181	250	72,4	Tinggi
7	Saya merasa mampu memberikan apersepsi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan actual dalam kehidupan sehari – hari	183	250	73,2	Tinggi
8	Saya merasa mampu berbahasa Indonesia dengan baik pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran	198	250	79,2	Tinggi
9	Saya merasa mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	179	250	71,6	Tinggi
10	Saya merasa mampu menyusun instrument evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran	183	250	73,2	Tinggi

11	Saya merasa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik	182	250	72,8	Tinggi
12	Saya merasa mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik	184	250	73,6	Tinggi
13	Saya merasa mampu mendorong (<i>reinforcement</i>) peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri	179	250	71,6	Tinggi
14	Saya merasa mampu mendorong (<i>reinforcement</i>) peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar	176	250	70,4	Tinggi
15	Saya merasa mampu memberikan hukuman (<i>punishment</i>) yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran	176	250	70,4	Tinggi
Keterlibatan Profesional		2085	2750	75,81	Tinggi
16	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to know</i> (belajar untuk mengetahui) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dan mandiri dalam memperoleh maupun memahami materi pembelajaran yang mereka dapatkan.	189	250	75,6	Tinggi
17	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to do</i> (belajar untuk melakukan) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, aktif dalam menambahkan pengalaman diri, pemecahan masalah, dan aktif dalam kerja/tugas kelompok.	189	250	75,6	Tinggi
18	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to live together</i> (belajar untuk hidup bersama) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk memiliki rasa peduli, toleransi dan menghargai satu sama lain	190	250	76	Tinggi

19	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pilar pendidikan nasional <i>learning to be</i> (belajar untuk menjadi diri sendiri) yaitu dengan mendorong peserta didik untuk menjadi percaya diri, mampu mengenali jati diri, memiliki rasa tanggungjawab serta mampu mengaktualisasikan diri dengan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat	188	250	75,2	Tinggi
20	Saya selalu berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi diri peserta didik agar menjadi cakap, kreatif dan mandiri	193	250	77,2	Tinggi
21	Saya selalu bertanya kepada guru pamong mengenai rencana pembelajaran yang akan saya terapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	190	250	76	Tinggi
22	Saya selalu bertanya kepada guru pamong mengenai tepat/tidaknya model pembelajaran yang akan saya terapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	189	250	75,6	Tinggi
23	Saya selalu meminta saran dan masukan kepada rekan saya jika ada yang kurang saya pahami sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	190	250	76	Tinggi
24	Saya selalu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	195	250	78	Tinggi
25	Saya selalu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	188	250	75,2	Tinggi
26	Saya selalu menerima saran dan masukan dari rekan saya jika terdapat kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	184	250	73,6	Tinggi
Manajemen Diri		1274	1500	84,93	Sangat Tinggi
27	Saya selalu berusaha untuk masuk kelas tepat waktu	216	250	86,4	Sangat Tinggi

28	Saya selalu berusaha untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas tepat waktu	202	250	80,8	Tinggi
29	Saya selalu berusaha menjaga kerapian dan kebersihan diri ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran	215	250	86	Sangat Tinggi
30	Saya selalu berusaha untuk tampil ceria dan bersemangat ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran	216	250	86,4	Sangat Tinggi
31	Saya selalu berusaha tenang dalam mengambil keputusan di kelas	211	250	84,4	Sangat Tinggi
32	Saya selalu berusaha untuk tidak melibatkan perasaan pribadi dalam mengambil keputusan di kelas	214	250	85,6	Sangat Tinggi

Lampiran 29 Soal – Soal Uji Pengetahuan Variabel Penguasaan Materi

1. Suatu daerah yang baru terkena musibah banjir, mengalami kelangkaan air bersih sehingga banyak yang terjangkit penyakit kulit (gatal-gatal). Berdasarkan informasi tersebut yang menyebabkan air bersih langka adalah...
 - A. Harga air bersih cenderung naik
 - B. Kebutuhan air bersih tak terbatas
 - C. Setiap orang memaksimumkan kepuasannya
 - D. Persediaan tidak sesuai dengan rencana
 - E. Sumber air bersih tercemar kotoran
2. Berikut ini beberapa macam kebutuhan :
 - (1) Ibu pergi ke pasar membeli bahan kebutuhan pokok
 - (2) Ayah membelikan adik baju seragam sekolah
 - (3) Kak Rudi membeli handphone yang memiliki kamera
 - (4) Budi rajin berolahraga setiap minggu sekali
 - (5) Pak Ahmad membeli rumah dekat dengan tempat kerjanya
 Berdasarkan urutan tingkat intensitasnya yang termasuk kebutuhan primer adalah...
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2) dan (5)
 - C. (1), (3) dan (4)
 - D. (2), (4) dan (5)
 - E. (3), (4) dan (5)
3. Adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas, merupakan ...
 - A. Masalah ekonomi
 - B. Masalah ekonomi
 - C. Kejadian ekonomi
 - D. Inti masalah ekonomi
 - E. Kelangkaan
4. Kelangkaan merupakan inti masalah ekonomi. Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan sumber daya adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - A. Kemampuan manusia yang tidak terbatas
 - B. Pertumbuhan penduduk yang cepat
 - C. Perkembangan teknologi yang tidak seimbang
 - D. Perkembangan kebutuhan yang tidak terkendali
 - E. Kemampuan produksi terbatas
5. Indonesia merupakan negara eksportir rotan, kayu dan rempah-rempah. Dampak terhadap ekosistem dari kegiatan ekspor tersebut adalah ...
 - A. Terjadi penggundulan/pembalakan hutan
 - B. Masyarakat menjadi terampil mengelola hutan

- C. Permintaan bahan bangunan terutama kayu naik
 - D. Bahan furniture berbahan kayu menjadi langka
 - E. Melakukan reboisasi hutan secara besar-besaran
6. Sistem ekonomi memiliki fungsi sangat penting bagi perekonomian suatu negara di seluruh dunia ini. Fungsi sistem ekonomi secara umum adalah ...
- A. Sebagai pengendali seluruh kegiatan industri dalam negeri
 - B. Sebagai penyeimbang kepentingan ekonomi dan politik
 - C. Sebagai acuan pengambilan kebijakan ekonomi nasional
 - D. Sebagai pengatur dan pengendali kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) negara**
 - E. Sebagai pengatur dinamika persoalan ekonomi nasional
7. “Kebijakan pemerintah menetapkan harga tanpa memperhatikan aspirasi masyarakat”. Pernyataan tersebut adalah pelaksanaan system ekonomi ...
- A. Pasar
 - B. Absolut
 - C. Liberal
 - D. Komando**
 - E. Tradisional
8. Di dalam sistem ekonomi sosialis, masyarakat cenderung tidak bebas untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Salah satu ciri-ciri sistem ekonomi sosialis adalah ...
- A. Terjadinya ketidakadilan dalam pemenuhan kebutuhannya
 - B. Jurang pemisah antara golongan masyarakat kaya dan masyarakat miskin**
 - C. Sebagian besar masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhan tersiernya
 - D. Kemungkinan terjadinya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kurang merata
 - E. Ada peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan selera masing-masing
9. Masalah mendasar dalam ilmu ekonomi adalah....
- A. Mengurangi masalah kemiskinan dan menciptakan distribusi pendapatan yang adil dan merata
 - B. Menentukan harga yang tepat atas barang/jasa sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang/jasa tersebut
 - C. Mengurangi eksternalitas negatif yang ditimbulkan dari setiap kegiatan ekonomi
 - D. Mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang jumlahnya terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat**
 - E. Memacu pertumbuhan ekonomi sebuah negara dengan harapan kemakmuran akan tercipta

10. Pasar barang memiliki karakteristik sebagai berikut :
- (1)Produsen bertindak sebagai *price setter*
 - (2)Kurva permintaan yang dihadapi bersifat elastis sempurna
 - (3)Hambatan untuk masuk/keluar pasar tidak ada
 - (4)Tidak setiap produsen dapat memasuki pasar
 - (5)Iklan berperan penting untuk meningkatkan penjualan
- Dari lima daftar di atas, yang merupakan karakteristik pasar persaingan tidak sempurna adalah...
- A. (1), (2) dan (3)
 - B. (2), (3) dan (4)
 - C. (3), (4) dan (5)
 - D. (1), (4) dan (5)**
 - E. (1), (2) dan (5)
11. Diketahui fungsi permintaan sebagai berikut: $Q_d = - 5P + 1.700$, fungsi ini mengandung arti :
- (1)Pada saat harga naik Rp 2000, maka permintaan akan turun
 - (2)Pada saat harga naik Rp 4000, maka permintaan akan bertambah
 - (3)Jika jumlah barang yang diminta sebanyak 5 unit, maka harga yang diminta akan bertambah
 - (4)Pada saat jumlah barang yang diminta 5 unit, maka harga menjadi 339
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan yang benar adalah...
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (1) dan (4)**
 - D. (2) dan (3)
 - E. (3) dan (4)
12. Jika Persamaan permintaan: $Q_d = 1.500 - 0,001 P_q$, dan Persamaan penawaran: $Q_s = - 100 + 0,001 P_q$. Syarat terjadinya keseimbangan adalah jika permintaan sama dengan penawaran atau $Q_d = Q_s$. Harga kesimbangan dari persamaan tersebut adalah...
- A. Rp 800.000**
 - B. Rp 1.100.000
 - C. Rp 1.200.000
 - D. Rp 900.000
 - E. Rp 1.000.000
13. Jika koefisien elastisitas barang X dan Y adalah negatif, maka kenaikan harga barang X akan berdampak negatif pada...
- A. Kenaikan permintaan barang X
 - B. Kenaikan permintaan barang Y
 - C. Penurunan permintaan barang Y**

- D. Tidak mempengaruhi permintaan barang Y
E. Penurunan harga barang Y
14. Jika pemerintah memberi subsidi pupuk kepada petani, maka tingkat keseimbangan harga dan kuantitas pupuk yang baru adalah...
- A. Meningkatkan – meningkat
B. Meningkatkan – menurun
C. Menurun – menurun
D. Menurun – meningkat
E. Tetap – menurun
15. Beberapa pernyataan berikut merupakan pernyataan berhubungan dengan pendapatan nasional :
- (1)Membantu dan membuat rencana dan melaksanakan pembangunan secara bertahap
(2)Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemajuan perekonomian
(3)Membandingkan perekonomian antar negara
(4)Membantu merumuskan kebijakan pemerintah
(5)Mengetahui dan menelaah struktur perekonomian
Dari pernyataan di atas, yang manakah yang merupakan manfaat dari mempelajari pendapatan nasional ...
- A. (1), (2) dan (3)
B. (1), (3) dan (4)
C. (2), (3) dan (4)
D. (2), (4) dan (5)
E. (3), (4) dan (5)
16. Persamaan $PN = C + I + G + (X - M)$ adalah metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan...
- A. Produksi
B. Pendapatan
C. Pengeluaran
D. Penerimaan
E. Konsumsi
17. Diketahui data sebagai berikut:
- GNP Rp 1.000.000,00
 - Penyusutan Rp 50.000,00
 - Laba ditahan Rp 100.000,00
 - Pajak tidak langsung Rp 75.000,00
 - Iuran jaminan sosial Rp 25.000,00
 - Pajak langsung Rp 300.000,00
- Dari data tersebut besarnya *Net National Income* (NNI)...
- A. Rp 950.000,00
B. Rp 875.000,00

- C. Rp 775.000,00
D. Rp 750.000,00
E. Rp 450.000,00
18. Pemerintah menetapkan tarif pajak tinggi untuk barang-barang mewah bertujuan agar golongan kaya membayar pajak lebih tinggi dibandingkan dengan golongan masyarakat menengah kebawah. Jika dikaitkan dengan fungsi pajak, peran pajak sebagaimana dinyatakan tersebut merupakan fungsi..
- A. Koordinasi
B. Keadilan
C. Stabilitas
D. Anggaran
E. Penerimaan Negara
19. Selain dari pajak, sumber penerimaan negara dapat berasal dari, kecuali.....
- A. Keuntungan perusahaan negara (BUMN)
B. Pinjaman
C. Denda-denda
D. Pendapatan perseorangan
E. Hibah
20. Jumlah angkatan kerja yang besar dan tidak diikuti dengan kualitas SDM yang memadai. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari pengangguran adalah lulusan SMK yang belum siap memasuki dunia kerja. Usaha yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesenjangan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas SDM dengan cara.....
- A. Meningkatkan fasilitas teknologi yang lebih modern
B. Memperbanyak proyek padat karya dan padat modal
C. Mengirim karyawan dan manajer bekerja di luar negeri
D. Meningkatkan upah/gaji
E. Penyelenggaraan berbagai latihan kerja dan sertifikasi profesi
21. Saudara Herman memiliki tanah 200 m² dengan harga Rp 500.000.000,00 karena kebutuhan mobil tanah tersebut ditukarkan dengan mobil yang diperkirakan harganya Rp 500.000.000,00, dalam hal ini uang berfungsi sebagai alat ...
- A. Pembayaran
B. Satuan hitung
C. Penyimpan kekayaan
D. Penunda pembayaran
E. Pembentuk kekayaan
22. Fungsi uang dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli uang adalah sebagai alat...
- A. Pembayaran yang sah
B. Pemindah kekayaan

- C. Pertukaran barang/jasa
 D. Pembayaran utang
 E. Penimbun kekayaan
23. Bila seseorang menarik kembali depositonya dari suatu Bank umum, maka tindakan ini akan ...
 A. Menambah jumlah uang yang beredar
 B. Mengurangi jumlah uang yang beredar
 C. Tidak mempengaruhi jumlah uang yang beredar
 D. Tidak mengurangi besarnya cadangan yang dimiliki Bank
 E. Tidak mengurangi dana bank yang dapat dipinjamkan
24. Berikut adalah kegiatan dari lembaga keuangan Bank dan non Bank.
 (1) Melakukan kegiatan sewa guna
 (2) Mempertanggungjawabkan resiko yang terjadi pada nasabah
 (3) Menyelenggarakan pasar atau bursa komoditas
 (4) Melakukan kredit reimburse (letter of credit)
 (5) Menyediakan layanan rekening koran
 Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan non Bank ditunjukkan nomor...
 A. (1), (3), dan (5)
 B. (1), (3), dan (4)
 C. (1), (2), dan (3)
 D. (2), (4), dan (5)
 E. (2), (3), dan (4)
25. Resiko yang dihadapi Bank karena terjadinya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal adalah resiko ...
 A. Resiko reputasi
 B. Resiko strategik
 C. Resiko pasar
 D. Resiko operasional
 E. Resiko likuiditas
26. Berikut ini adalah tujuan dibentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali ...
 A. Melindungi kepentingan produsen bagi pihak swasta
 B. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
 C. Memberikan kemudahan secara administratif dalam keuangan
 D. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
 E. Keseluruhan kegiatan keuangan di sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel
27. Pasar modal memberikan manfaat sebagai berikut :
 (1) Jumlah dana yang dapat dihimpun besar
 (2) Tidak ada beban finansial yang tetap

- (3) Memeroleh dividen atau bunga tetap setiap tahun
- (4) Mudah mengganti instrumen investasi, sehingga dapat mengurangi resiko dan meningkatkan keuntungan
- (5) Sebagai sumber pembiayaan BUMN sehingga tidak tergantung pada subsidi dari pemerintah
- (6) Meningkatkan pendapatan dari sector pajak

Dari beberapa manfaat di atas, manfaat yang diperoleh investor adalah....

- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (4)**
 - D. (4) dan (5)
 - E. (5) dan (6)
28. Perhatikan pernyataan tentang pembangunan ekonomi berikut :
- (1) Distribusi pendapatan nasional masih timpang
 - (2) Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan
 - (3) Penyerapan tenaga kerja masih rendah
 - (4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
 - (5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja.
- Yang merupakan keberhasilan dari pembangunan ekonomi adalah ...
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)**
 - E. (3), (4), dan (5)
29. Harga barang kebutuhan pokok di pasar pada umumnya mengalami kenaikan rata-rata di atas 7%. Hal yang sangat berdampak bagi masyarakat adalah ...
- A. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa
 - B. Menurunkan daya beli masyarakat terutama berpenghasilan tetap**
 - C. Meningkatkan pendapatan riil masyarakat
 - D. Meningkatkan daya saing akibat tingginya harga
 - E. Menurunkan tingkat kreativitas masyarakat
30. Pengaruh penerapan kebijakan moneter yang kontraktif oleh Bank Indonesia terhadap kurva permintaan agregat adalah...
- A. Bergeser ke kanan
 - B. Bergeser ke kiri**
 - C. Tetap
 - D. Bergeser ke kanan kemudian ke kiri
 - E. Bergeser ke kiri kemudian ke kanan
31. Berikut beberapa kebijakan pemerintah di bidang ekonomi :
- (1) Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah

- (2) Menaikkan tarif pajak
- (3) Mengadakan pinjaman pemerintah
- (4) Menaikkan hasil produksi
- (5) Mendorong pengusaha untuk menaikkan upah buruh

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan kebijakan fiskal adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (2), (4), dan (5)
32. Kebijakan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diimpor merupakan kebijakan...
- A. Tarif
 - B. Dumping
 - C. Proteksi
 - D. Kuota
 - E. Fiskal
33. Indonesia melakukan kerjasama dalam perdagangan internasional dengan Jepang. Indonesia mengekspor gas alam cair dan hasil bumi, sedangkan dari Jepang, Indonesia mengimpor kendaraan karena lebih murah dibandingkan memproduksi sendiri. Faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang adalah ...
- A. Perbedaan sumber daya manusia
 - B. Perbedaan selera konsumsi masyarakat
 - C. Penghematan biaya produksi/efisiensi
 - D. Perbedaan penggunaan bahan baku produksi
 - E. Kerjasama kawasan negara tetangga
34. Pada saat akan mendirikan sebuah usaha, pemilihan bentuk badan usaha perlu mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :
- (1) Mudah untuk mendapatkan pinjaman modal dari pihak bank
 - (2) Mudah dalam pengambilan keputusan
 - (3) Laba jatuh ke tangan satu orang
 - (4) Tanggung jawab pemilik terbatas
 - (5) Manajemen yang sangat profesional
- Yang merupakan kelebihan dari badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) adalah ...
- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (4), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)

- D. (2), (4), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)
35. Bidang akuntansi yang kegiatannya bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan untuk pihak luar perusahaan, seperti pemilik perusahaan, Bank, kreditur, pemerintah, investor, pelanggan, pemasok adalah fungsi dari bidang ...
A. Akuntansi manajemen
B. Akuntansi keuangan
C. Akuntansi biaya
D. Akuntansi penganggaran
E. Akuntansi perpajakan
36. Bidang akuntansi yang mempelajari tentang kecermatan dan kewajaran laporan keuangan serta memastikan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku adalah ...
A. *Financial Accounting*
B. *Auditing*
C. *Cost Accounting*
D. *Budgeting*
E. *Management Accounting*
37. Berikut ini adalah para pemakai informasi akuntansi....
(1) Manajer
(2) Pemerintah
(3) Investor
(4) CEO
(5) Kreditur
(6) Pelanggan
Yang termasuk pemakai informasi *intern* adalah....
A. (1) dan (3)
B. (3) dan (5)
C. (2) dan (4)
D. (1) dan (4)
E. (4) dan (6)
38. Berikut ini karakteristik perusahaan jasa yang paling benar adalah ...
A. Produk yang dijual oleh perusahaan jasa berupa layanan jasa
B. Pemilik perusahaan jasa sekaligus sebagai manajer atau pegawai perusahaan
C. Kelebihan dari perusahaan jasa adalah mudah dikelola
D. Pada perusahaan jasa, pemerintah membebaskan tarif pajak penghasilan yang lebih kecil
E. Bentuk badan usaha perusahaan jasa adalah Perseorangan

39. Untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan membangkitkan semangat agar siswa dapat menjiwai pekerjaan akuntansi, sumber belajar yang paling tepat untuk materi “Harga Pokok Penjualan” adalah..
- A. **Tenaga akuntansi perusahaan dagang**
- B. Bukti transaksi pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, dan pembayaran beban angkut
- C. Laporan keuangan perusahaan dagang yang sudah *go public*
- D. Buku Paket, Power Point (PPT) tentang harga pokok penjualan
- E. Koran Bisnis Indonesia yang memuat laporan keuangan perusahaan dagang
40. Perusahaan yang memiliki akun persediaan yang terbagi ke dalam persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi akan diklasifikasikan sebagai ...
- A. Perseroan Terbatas
- B. Perusahaan jasa
- C. Persekutuan
- D. **Perusahaan manufaktur**
- E. Perusahaan dagang
41. Perusahaan yang bergerak di bidang pembelian barang dagangan (produk jadi/*finished goods*) dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (laba) adalah perusahaan
- A. Perusahaan jasa
- B. **Perusahaan dagang**
- C. Perusahaan manufaktur
- D. Perusahaan terbuka
- E. Perusahaan tertutup
42. Ibu Tati menyewa tempat tinggal untuk tiga bulan sebesar Rp 750.000. Jurnal yang dibuat ibu Tati adalah....

A.

Beban sewa	Rp 250.000
Kas	Rp 250.000

B.

Kas	Rp 750.000
SDDM	Rp 750.000

C.

SDDM	Rp 750.000
Kas	Rp 750.000

D.

SDDM	Rp 750.000
Pendapatan sewa	Rp 750.000

E.

Kas	Rp 750.000
Piutang sewa	Rp 750.000

43. Jika diketahui selama suatu periode jumlah *asset* telah bertambah Rp 40.000.000,00 dan jumlah kewajiban telah bertambah Rp 18.000.000,00, maka besar modal selama periode tersebut adalah ...

- A. Bertambah Rp 58.000.000,00
- B. Berkurang Rp 58.000.000,00
- C. Bertambah Rp 22.000.000,00**
- D. Berkurang Rp 22.000.000,00
- E. Tidak bertambah maupun berkurang

44. Dari informasi yang tersaji pada jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2020 diketahui bahwa gaji karyawan yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp. 45.000.000. Maka jurnal pembalik pada 1 Januari 2021 untuk informasi diatas adalah ...

- A. Beban gaji Rp. 45.000.000 (D)
Utang Gaji Rp. 45.000.000 (K)
- B. Utang gaji Rp. 45.000.000 (D)
Beban gaji Rp. 45.000.000 (K)**
- C. Beban gaji Rp. 45.000.000 (D)
Kas Rp. 45.000.000 (K)
- D. Utang gaji Rp. 45.000.000 (D)
Kas Rp. 45.000.000
- E. Beban gaji Rp. 45.000.000 (D)
Utang gaji Rp. 0 (K)
Kas Rp. 45.000.000 (K)

45. Tanggal 1 Agustus 2021 UD. Perkasa membeli barang dagangan dari PT. Kusuma Jaya Rp 20.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Berdasarkan transaksi tersebut jurnal yang dibuat oleh UD Perkasa jika menggunakan metode pencatatan fisik adalah ...

A.

Pembelian Rp 20.000.000 (D) Kas Rp 20.000.000 (K)
--

B.

Pembelian Rp 20.000.000 (D) Utang Dagang Rp 20.000.000 (K)

C.

Kas Rp 20.000.000 (D) Pembelian Rp 20.000.000 (K)
--

D.

Persediaan Barang Rp 20.000.000 (D)
Utang Rp 20.000.000 (K)

E.

Persediaan Barang Rp 20.000.000 (D)
Kas Rp 20.000.000 (K)

46. PT. Bahagia Jaya sebagai perusahaan dagang, salah satu aktivitasnya adalah melakukan penjualan barang dagang secara kredit, transaksi penjualan yang dilakukan dicatat ke dalam jurnal penjualan. Selanjutnya jurnal penjualan yang telah dibuat akan di posting ke buku perkiraan, pilihan jawaban yang sesuai dengan transaksi seperti di atas adalah...

A. Piutang dagang (D) dan penjualan (K)

B. Kas (D) dan penjualan (K)

C. Piutang dagang (K) dan penjualan (D)

D. Piutang dagang (K) dan kas (D)

E. Piutang dagang (D) dan penjualan (D)

47. Data penyesuaian per 31 Desember 2021 menyebutkan persediaan barang dagangan Rp 4.000.000,00, jurnal penyesuaian yang harus dibuat jika penyesuaian persediaan barang dagang menggunakan pendekatan harga pokok penjualan (HPP) adalah ...

A.

Persediaan barang dagang	Rp 4.000.000,00
HPP	Rp 4.000.000,00

B.

HPP	Rp 4.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 4.000.000,00

C.

HPP	Rp 4.000.000,00
Ikhtisar L/R	Rp 4.000.000,00

D.

Ikhtisar L/R	Rp 4.000.000,00
HPP	Rp 4.000.000,00

E.

Persediaan barang dagang	Rp 4.000.000,00
Ikhtisar L/R	Rp 4.000.000,00

48. Berdasarkan kertas kerja, diketahui data akuntansi PT. ABC adalah sebagai berikut:

Pendapatan jasa	Rp 15.000.000
Beban gaji	Rp 3.000.000
Beban sewa	Rp 2.400.000
Beban dibayar dimuka	Rp 600.000
Modal akhir	Rp 19.500.000
Prive	Rp 1.500.000
Beban bunga	Rp 500.000
Beban iklan	Rp 600.000

Berdasarkan data di atas, berapakah laba/rugi yang diperoleh PT ABC....

- A. Laba Rp. 8.500.000**
 B. Laba Rp. 7.100.000
 C. Rugi Rp. 8.500.000
 D. Rugi Rp. 7.100.000
 E. Laba Rp. 7.000.000
49. Diketahui saldo akun Persediaan Barang Dagang di Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian 31 Desember 2021 adalah Rp 5.700.000,00. Sementara hasil perhitungan fisik atas persediaan menunjukkan bahwa jumlah persediaan barang dagang yang ada di gudang pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 4.300.000,00. Ayat jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk data tersebut adalah...
- A. Persediaan barang dagang Rp 5.700.000 (D)
 Ikhtisar laba rugi Rp 5.700.000 (K)
 Ikhtisar laba rugi Rp 4.300.000 (D)
 Persediaan barang dagang Rp 4.300.000 (K)
- B. Persediaan barang dagang Rp 1.200.000 (D)
 Ikhtisar laba rugi Rp 1.200.000 (K)
- C. Ikhtisar laba rugi Rp 1.200.000 (D)
 Persediaan barang dagang Rp 1.200.000 (K)
- D. Persediaan barang dagang Rp 4.300.000 (D)**
 Ikhtisar laba rugi Rp 4.300.000 (K)
 Ikhtisar laba rugi Rp 5.700.000 (D)
 Persediaan barang dagang Rp 5.700.000 (K)
- E. Persediaan barang dagang akhir Rp 4.300.000 (D)
 Persediaan barang dagang akhir Rp 4.300.000 (K)

50. Berikut ini terkait dengan konsep perusahaan Jasa, dagang, atau manufaktur yang paling benar adalah ...
- A. PT Garuda Indonesia adalah salah satu contoh perusahaan manufaktur
 - B. Produk yang dijual oleh perusahaan dagang berupa *intangible asset*
 - C. Produk yang dijual oleh perusahaan manufaktur adalah hasil pembelian dari pemasok (*Whole seller*)
 - D. Perusahaan jasa melakukan transaksi pembelian aset tetap untuk operasional perusahaan**
 - E. Bentuk badan usaha untuk Perusahaan jasa adalah Perseorangan

BIODATA PENULIS



Riki Maryo panggilan Riki lahir di Pancur, 06 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sumaryo dan Ibu Kalut Tari. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis pada saat ini bertempat tinggal di Kost Al-Muslim Blok H, Jln. Sepakat 2.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SDN 10 Pulau Maya Karimata pada tahun 2012, SMPN 04 Pulau Maya pada tahun 2015 dan SMAN 01 Teluk Batang pada tahun 2019 serta pada tahun yang sama 2019 peneliti mulai mengikuti Program S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.